




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



43 HARI PENUH DENGAN KENANGAN



Mahasiswa KKN UINSI Samarinda
Desa Perjiwa



Penulis : Wally Shaqina Zchaherazade, Zanet Nayla Calista Tamtomo, Ahmad Zaini, Muhammad Alfajri, Dheby Muslika, Ainin Nurqolbu, Nur Wulan, Ayu Mustika Murnitasari, Hidayatul Mardiah.

Cover : Ahmad Zaini

Penyusun : Ahmad Zaini & Wally Shaqina Zchaherazade



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Book Chapter Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu bentuk dokumentasi pengalaman kami selama mengikuti program KKN yang merupakan bagian dari kewajiban akademik dan pengabdian kepada masyarakat.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Perjiwa memberikan kami kesempatan untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata sesuai dengan disiplin ilmu yang kami pelajari. Melalui interaksi dan pengabdian, kami belajar banyak tentang berbagai aspek kehidupan sosial, budaya yang ada di masyarakat setempat. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan kami secara akademik, tetapi juga memperkaya kemampuan kami dalam beradaptasi dan bekerjasama di tengah masyarakat.

Semoga Book Chapter ini dapat bermanfaat, tidak hanya bagi kami sebagai penulis, tetapi juga bagi pembaca dan siapa saja yang tertarik untuk memahami lebih dalam tentang pelaksanaan KKN dan pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Samarinda, 10 September 2024.

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
CHAPTER 1 MELALANG BUANA DI DESA PERJIWA.....	1
CHAPTER 2 SATU BULAN, SERIBU CERITA: MENGUKIR KENANGAN BERSAMA DI DESA PERJIWA.....	9
CHAPTER 3 MENGUKIR KENANGAN DI DALAM PENGABDIAN YANG BERHARGA.....	18
CHAPTER 4 AWAL DARI SEBUAH CERITA YANG SELALU DI KENANG	24
CHAPTER 5 43 HARI DI DESA, SEJUTA PELAJARAN KEHIDUPAN YANG TERTANAM	29
CHAPTER 6 AWAL MULA PERTEMANAN : MENJADI KEKELUARGAAN	36
CHAPTER 7 KENANGAN YANG TIDAK TERLUPAKAN DI DESA PERJIWA	41
CHAPTER 8 BANYAK FIRST EXPERIENCENYA.....	50
CHAPTER 9 BERIBU KENANGAN YANG TAK BISA KULUPAKAN ..	60



CHAPTER I MELALANG BUANA DI DESA PERJIWA

*“ucapan maaf mungkin tak akan pernah lupa untuk diungkapkan
namun yang lebih utama perihal ucapan terima kasih yang tak akan
pernah lelah diutarakan,”*



Wally Shaqina Zc 1 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

MELALANG BUANA DI DESA PERJIWA

Perjalanan panjang namun terasa singkat ini bermula disaat pengumuman Kuliah Kerja Nyata (KKN) diumumkan dan karenanya tidak terasa pula waktu membawa diri ini menuju akhir semester sebelum kelulusan, banyak yang menyebut bahwa di saat KKN itu merupakan healing terbaik sebelum kembali pada realita untuk mengerjakan skripsi tapi yang saya dapati KKN lebih dari kalimat tersebut. Ikatan yang terjalin dengan sendirinya diantara saya dan seluruh kawan-kawan selama empat puluh tiga hari di Desa Perjiwa banyak membawa cerita aneh juga menarik, sembilan orang asing yang tidak saling kenal bahkan tidak pernah saling tatap sebelumnya namun sekarang telah berubah menjadi lebih dekat bahkan kami menyebutnya sebagai keluarga. Dengan hanya berbekal informasi bahwa seluruh anggota kelompok berjumlah sembilan orang dengan rincian tujuh anggota perempuan dan dua anggota laki-laki, tanpa pernah mengetahui namanya dan bahkan tanpa pernah bertemu sebelumnya kami memulai semua dengan penuh kecanggungan saat pertama bertemu hingga akhirnya saya mulai mengenal pribadi mereka perlahan.

Secara singkat akan saya perkenalkan anggota kelompok yang akan mengabdikan selama masa KKN di Desa Perjiwa, dimulai

dari dua anggota laki-laki yang nantinya akan sering kami usili dan ajak diskusi mendalam terkait permasalahan yang muncul.

- **Muhammad Alfajri a.k.a Angkel** -

Merupakan mahasiswa aktif dari prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah semester 7 sebagai divisi hubungan masyarakat yang kemudian kami sebut angkel karena segala bentuk candaannya menguras pikiran dahulu lalu kami bisa tertawa namun di balik itu semua dia termasuk pribadi yang care akan semua anggota kelompok terlebih lagi jika dia mengetahui kalau ada anggota yang sakit.

- **Ahmad Zaini a.k.a Abi Zen** -

Merupakan mahasiswa aktif dari prodi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah semester 7 sebagai divisi pubdekdok yang kemudian kami sebut abi karena kebetulan dia yang selalu menegur kami terutama perihal ibadah dan kegiatan yang berhubungan dengan keislaman seperti seorang abi yang menasihati dan mengingatkan anak-anaknya.

Mungkin terkadang banyak yang mengira bahwa laki-laki merupakan pribadi yang cuek dan tidak peduli akan sekitarnya namun baik Fajri dan Zaini membuktikan sebaliknya, di balik sikap acuh yang mereka tampilkan di awal pertemuan namun mereka menunjukkan pribadi yang peduli terhadap anggota yang lain.

Kemudian memperkenalkan ketujuh anggota perempuan yang mana dengan berbagai kepribadian juga pemikiran, akhirnya kami dapat disatukan secara perlahan selama mengabdikan untuk KKN di Desa Perjiwa.

- **Zanet Nayla Calista Tamtomo** -

Merupakan mahasiswa aktif dari prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah semester 7, sebagai wakil ketua KKN Desa Perjiwa yang mana memiliki sifat yang humoris namun juga sebagai salah satu penggerak ketika ada proker besar, terima kasih sudah banyak membantu dan menyatukan anggota lain disaat krusial semangat menata masa depan yaa.

- **Ainin Nurqolbu a.k.a Umii** -

Merupakan mahasiswa aktif dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan semester 7, sebagai sekretaris 2 yang mana sebagai pemecah keheningan dan penengah dikala anggota yang lain terjadi selisih paham dan juga sebagai tempat saya pribadi berbagi pandangan mengenai permasalahan selama KKN juga percintaan yang kemudian disebut sebagai umi, teman baik saya.

- **Ayu Mustika Murnitasari** -

Merupakan mahasiswa aktif dari prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah semester 7, sebagai sekretaris yang mana memiliki pribadi yang sangat ceria dan menyenangkan sedikit pesan yang bisa saya sampaikan kejar dahulu karirnya, menangis itu bentuk ekspresi kesedihan tapi tidak boleh meratapi terlalu lama dan mendalam terutama perihal percintaan yaa.

- **Nur Wulan** -

Merupakan mahasiswa aktif dari prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah semester 7, sebagai Bendahara yang memiliki sifat humoris yang kemudian kami sebut sebagai Bundahara atau Ibu Dapur dengan keahlian tawar-menawar saat membeli kebutuhan dapur serta kepiawaiannya

saat memasak, mungkin saya jarang mengungkapkan hal ini tapi terima kasih banyak karena dengan adanya kamu saya merasa tenang perihal makan selama mengabdikan, semoga suatu hari nanti saat sudah sukses kita bertemu dengan kamu yang menjadi pemilik sebuah restoran yaa.

- **Hidayatul Mardiah** -

Merupakan mahasiswa aktif dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester 7, sebagai divisi hubungan masyarakat memiliki sifat yang paling pengertian dan berfikir panjang dari berbagai sudut pandang juga termasuk salah satu Ibu Dapur, sebagai seorang yang tidak terlalu suka keramaian saya termasuk nyaman untuk bergantung saat melakukan pengabdian seperti sosialisasi atau gotong royong.

- **Dheby Muslika** -

merupakan mahasiswa aktif dari prodi Penyiaran Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester 7, sebagai divisi pubdekdok memiliki sifat yang sedikit pendiam dan blak-blakan juga yang paling sering untuk mengingatkan perihal kebersihan diposko kapan pun itu, mungkin kita tidak begitu dekat saat pengabdian namun tetap saya mengapresiasi setiap kritik yang pernah kamu berikan saat evaluasi yang dilakukan.

Perasaan campur aduk telah saya rasakan dari awal penempatan KKN di Desa Perjiwa karena kelompok saya dan kawan yang lain tidak dapat di dampingi oleh Dosen Pembimbing karena beliau sedang dinas di luar kota, kemudian saya yang pertama kali menjadi ketua untuk kebersamaan sembilan orang selama empat puluh tiga hari nanti yang tentunya belum saya ketahui karakternya masing-masing juga menjadi tantangan tersendiri. Ketakutan mengenai masyarakat yang tidak terbuka

dalam menyambut kedatangan kelompok KKN kami sempat saya rasakan terlebih diwaktu awal saat saya dan beberapa kawan mulai mencari rumah untuk kami sewa sebagai posko namun menemui kebuntuan, hingga sampailah kelompok KKN ini dirumah seorang pria paruh baya yang di saat itu hendak mudik ke kampung halamannya bernama Bapak Jumardi dan dengan kebaikan hatinya beliau menyetujui untuk mensewakan rumahnya yang tepat di pinggir sungai dengan pemandangan matahari terbenam di setiap sorenya.

Adakalanya bahwa anggapan anak yang telah sampai dijenjang pendidikan atas yaitu kuliah harus serba bisa dan karena anggapan itu juga saya dan kawan-kawan yang KKN di Desa Perjiwa menemui banyak hal tidak terduga, bermula ketika Ibu Yuniva selaku RT 2 menghubungi saya untuk menjadi Master of Ceremony untuk rapat rutin yang sudah biasa diadakan bersama warga pun saya juga menyanggupi hal tersebut karena beranggapan untuk menambah pengalaman dalam bermasyarakat. Namun siapa yang menyangka bahwa dari pengalaman itu saya yang cukup menghindari untuk tampil di depan banyak orang harus kembali keluar dari zona nyaman untuk lebih bisa banyak berinteraksi dengan masyarakat, dimulai ketika saya dan kawan-kawan mendapat arahan dari Ibu Kades untuk mengajar ngaji anak-anak di TPA Nurul Iman sedikit ragu karena pertama kalinya saya mengajar ngaji dan benar saja energi yang dikeluarkan untuk mengajar anak-anak itu sangat besar dan saya sangat mengagumi ketiga sosok para ustadzah yang mengajar ngaji kurang lebih seratus lebih anak-anak ini yang dimulai dari jilid satu hingga jilid enam tilawati.

Ketika hari pertama memulai untuk mengajar ngaji anak-anak di TPA Nurul Iman sempat terbesit di pikiran bahwa mungkin

akan ada beberapa penolakan yang terjadi, namun praduga tersebut seakan sirna ketika melihat bagaimana para ustazah dan anak-anak yang sangat antusias menyambut saya dan kawan yang lain dari kelompok KKN UINSI menyampaikan niat ingin mengabdikan di TPA Nurul Iman sebagai pengajar pembantu selama 43 hari masa pengabdian. Setelah perkenalan singkat itu tidak perlu waktu lama untuk menjadi akrab dengan anak-anak TPA Nurul Iman dengan kepribadian yang berbeda-beda tentunya, terkadang sifat jaim yang mereka tunjukkan kepada kami membuat sedikit kesal namun di sisi yang berlainan anak-anak itu juga terkadang memberi kami hadiah kecil seperti makanan ringan atau sticker menggemaskan yang mereka beli. Hal sederhana untuk mengungkapkan perasaan sayang dan terima kasih kepada para pengajar yang jarang sekali dapat terjadi dilingkungan masyarakat sekarang, namun mereka tidak canggung atau bahkan malu untuk menunjukkan hal tersebut.

Hal menarik kembali terjadi ketika didalam perjalanan kami semua mengabdikan di Desa Perjiwa yang mana kami menjalin ikatan pertemanan bersama 10 orang anggota KKN Tematik UNMUL dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, saling kebersamai untuk mengabdikan dengan program kerja masing-masing yang terkadang bertemu untuk sekedar bertukar cerita. Kegiatan pengabdian yang terkadang terasa sangat melelahkan menjadi jauh lebih ringan ketika tiba saatnya bercerita, mengekspresikan banyak hal setelah seharian berkegiatan juga sambil menyantap makanan yang telah kami buat bersama. Juga banyak hal aneh dan lucu yang terjadi selama berada di dalam posko memberikan kesan terindah untuk pengalaman mengabdikan di Desa Perjiwa, hingga tak terasa telah tiba di penghujung pertemuan yang mana kami akan berpisah untuk melaksanakan

tugas masing-masing dari individu. Isak tangis menggema di seluruh penjuru posko dengan permintaan maaf juga ucapan terima kasih, namun sekali lagi semua kenangan ini hanya akan indah dan mengesankan jika dikenang juga diceritakan kepada orang yang terkasih.

Untuk seluruh kawan-kawan yang telah kebersamaiku dalam pengabdian ini, ucapan maaf mungkin tak akan pernah lupa untuk diungkapkan namun yang lebih utama perihal ucapan terima kasih yang tak akan pernah lelah diutarakan. Karena tanpa kalian, semua hal didalam cerita ini hanya kenangan sesaat saja namun karena adanya kalian kenangan dalam cerita ini akan selamanya abadi dan tersimpan didalam relung hati.



CHAPTER II

SATU BULAN, SERIBU CERITA: MENGUKIR KENANGAN BERSAMA DI DESA PERJIWA

"Dalam sebulan di Desa Perjiwa, kami menjalani banyak pengalaman berharga. Setiap hari membawa cerita baru, dari suka hingga duka, dan setiap momen menjadi kenangan yang akan selalu kami ingat bersama."



Zanet Nayla Calista 2 (Kecamatan – Kelurahan/Desa)

SATU BULAN, SERIBU CERITA: MENGUKIR KENANGAN BERSAMA DI DESA PERJIWA

HALOOOOOOOOO GUYSSS, WELCOME BACK TO MY STORYYY. Perkenalkann nama aku Zanet Nayla Calista, biasa dipanggil zanet. Aku berasal dari jurusan perbankan syariah Angkatan 2021. Disini aku mau berbagi cerita selama aku melaksanakan KKN di Desa Perjiwa. Sebelum aku masuk ke ceritaku selama KKN di penghujung semester 6 itu udah mulai sibuk-sibuknya di fakultasku, dari info PKL, lalu info KKN langsung disusul dengan info seleksi judul skripsi dengan jarak 1 minggu dari masing-masing informasi itu. Jadi disela-sela menunggu informasi kelompok KKN dan penentuan desa aku mulai mencari tempat PKL. Tidak lama dari itu pengumuman KKN pun tiba. Awal mulanya aku ga dapat dilokasi Desa Perjiwa, tapi dapatnya di desa labangka barat di PPU (Penajam Paser Utara). Pas aku tau aku dapat lokasi yang menurut aku itu sangat jauh, disitu aku langsung nangis, deg deg an intinya perasaanku campur aduk sekaliii hahahaaha. Karena temen-temen dekat aku dapat lokasi yang cukup dekat dari Samarinda sedangkan aku jauh, terlebih ada satu dan lain hal yang gabisa aku jelasin disini. Setelah aku mengurus beberapa hal, akhirnya aku ditempatkan di Desa

Perjiwa Kutai Kartanegara dan dimulailah cerita selama aku KKN di Desa Perjiwa.

Aku berkelompok dengan beberapa teman dari berbagai fakultas yang sama sekali belum aku kenal, yaitu Wally dan Fajri dari FASYA, Ayu dan Zaini dari FUAD, Ainin, Dhebbby dan Ayya dari FTIK, kecuali Wulan yang kebetulan teman sekelasku. Seminggu sebelum hari keberangkatan KKN aku dan teman-teman mengadakan pertemuan pertama di café pucuk daun samarinda sebrang, tetapi pertemuan pertama kita tidak lengkap hanya ada aku, Wulan, Ainin, Ayu, Ayya dan Zaini. Di pertemuan pertama kita memperkenalkan diri dan membuat struktur kepanitiaan, seperti ketua, wakil, sekretaris, bendahara humas dan pdd.

Awal ketemu kami terlihat sangat canggung satu sama lain karena pada saat itu kita baru banget kenal dan ketemu satu sama lain. Dilanjut dengan pertemuan kedua di café blasteran di samarinda sebrang dengan aku, Wulan, Ayya, Wally Ainin dan Dhebbby. Dipertemuan kedua kita membahas barang individu serta barang kelompok apa saja yang harus kita siapkan dan harus kita bawa, untuk barang kelompok kita bagi rata biar tidak memberatkan satu sama lain. Sampai pada H-3 hari keberangkatan KKN, kita memutuskan untuk bertemu kembali, tetapi kita bagi kelompok. Dipertemuan ketiga ini setengah dari kami ada yang pergi berbelanja kebutuhan makanan, yaitu aku, Wulan, Ayu, Ayya dan Zaini, lalu ada juga yang berangkat survey lokasi KKN kami dan mencari posko untuk kita tempati nantinya. Karena aku di bagian tim belanja, jadi aku dan teman-teman mulai pergi ke pusat berbelanja yaitu Indogrosir di jalan AWS. Kita beli bahan makanan yang sekiranya cukup untuk kita makan selama kurang lebih 43 hari, seperti mie instan, bumbu dapur, telur, beras, dan perlengkapan untuk cuci baju dll untuk sayur mayur

kami memutuskan untuk beli disaat kita KKN saja. Tetapi tepat selesai kita berbelanja, kita dapat kabar yang kurang mengenakan dari tim survey, karena kita dapat posko yang tidak layak untuk ditepati alhasil kami memutuskan untuk survey Bersama dibesokan harinya.

Akhirnya H-2 keberangkatan kami KKN, kami memutuskan untuk survey lokasi dan mencari posko bersama. Sesampainya kami di desa, kami mengunjungi ibu RT 02 yaitu Ibu Yuniva untuk silaturahmi dan meminta saran untuk posko kami. Kenapa kami mengunjungi Ibu Yuniva? Dikarenakan Bapak/Ibu Kades pada saat itu ada kegiatan di Samarinda. Setelah kami berbincang-bincang dengan Ibu Yuniva, akhirnya kami memutuskan untuk berkeliling mencari rumah sewaan yang ada di desa. Jujur aku sangat cerewet dengan posko, karena beberapa rumah sewaan yang ada menurutku sedikit tidak cukup untuk kami yang berjumlah 9 orang, apalagi kelompok kami dominan dengan Perempuan. Kami mencari rumah sewaan yang tidak jauh dari kantor desa. Sampai pada akhirnya kami ke RT 05, bisa dibilang itu satu-satunya harapan kami. Kami sempat menanyakan dengan warga terkait rumah sewaan untuk anak-anak yang sedang ber-KKN di Desa Perjiwa dan ada beberapa warga yang menyarankan untuk mengunjungi rumah Pak Jumardi yang terletak di RT 05, karena katanya beberapa tahun lalu ada anak KKN yang menyewa dirumah Pak Jumardi dan izin tinggal dengan Pak Jumardi yang kebetulan beliau tinggal seorang diri di rumah tersebut. Pada saat itu kami sudah pasrah sekali, jujur saja di desa sangat susah mencari rumah sewaan untuk kami tempati selama kami KKN. Sebenarnya ada rumah yang disediakan dari desa untuk mahasiswa KKN, tetapi beberapa warga sempat trust issue dengan mahasiswa KKN tahun lalu, karena katanya mereka tidak

merawat dan menjaga barang-barang yang ada dirumah tersebut dan tidak dibersihkan pada saat mereka selesai KKN, makanya disaat kami mencari posko untuk kami KKN sangaattt susah sekali.

Di sore hari itu, sesampainya kami dirumah Pak Jumardi, kami mencoba mengetuk pintu rumah beliau. Cukup lama kami menunggu pintu tersebut dibuka dan kami sudah cukup capek dan bener-bener pasrah sekali. Disaat kami menunggu lama, kami sempat memutuskan untuk pulang saja, karena kami mengira Pak Jumardinya tidak ada dirumah. Tetapi sepertinya memang rezeki kelompok kami, akhirnya beliau membukakan pintu untuk kami. Setelah itu kami diizinkan masuk ke dalam rumah Pak Jumardi dan kami sempat berbincang-bincang dengan beliau. Akhirnya kami pun diizinkan untuk menyewa rumah Pak Jumardi yang sangat enakkkk dan nyamannnn untuk ditempati. Beliau sangat baikk sekali, kata beliau kami dibolehkan untuk memakai barang apa saja yang ada dirumah beliau. Sampailah dihari H kami berangkat KKN pada hari Senin, 24 Juni 2024. Dihari pertama aku sampai di posko, aku dan teman-teman langsung beres-beres barang yang kami bawa, setelah itu aku dan teman-teman berkeliling desa sambil memperkenalkan kelompok kami dan memperkenalkan diri masing-masing. Sebenarnya sangat canggung sekali, karena tinggal selama 43 hari dengan orang asing. Minggu ke minggu kita lewati bersama, asekkkkkk... yang awalnya canggung lama-kelamaan aku dan yang lain saling bercanda tawa bersama, mulai berbagi cerita satu sama lain.

Selama KKN berlangsung kegiatan pertama kita yaitu mengajar ngaji di TPA Nurul Iman, anak-anaknya sangat antusias sekali menyambut aku dan teman-temanku dan kami pun sangat senang membantu ngajar ngaji disana. Setelah itu di minggu

berikutnya kami mulai menjalankan program kerja kami. Walaupun sempat ada beberapa kendala, tapi alhamdulillah kami bisa lewati bersama. Setiap kami sedang tidak ada kegiatan apapun, aku dan teman-teman menggunakan waktu dengan nonton bersama, karena aku bawa proyektor mini biar serasa nonton di bioskop gituuuu wkwkwk. Bahkan tiap malam pun jika kami bosan di posko, aku dan beberapa teman yang lain pergi jalan-jalan ke kota Tenggarongnya, sekedar dudukan santuy di taman kota raja dan jajan seadanya. Jujur saja, kata yang lainnn aku itu anaknya yang paling gabisa diem wkwkw, memang iyaa aku anaknya memang banyak tingkah sekali, sesekali menghibur mereka biar akrab satu sama lain, bisa dibilang energyku ga habis-habis wkwkwk, tapiii aku tidak sendirian, selalu ada ainin yang mengimbangi energy ku hahaha. FYI aku itu sering juga dibilang suka ganti nama orang wkwkw, tapi bener gais, aku ganti nama panggilan dari beberapa temen kelompok aku, termasuk ainin aku ganti menjadi inun, fajri aku ganti menjadi uncle tapi karena kita orang Indonesia jadi aku sebutnya angkel wkwkw, kenapa bisa dipanggil angkel? Karena dia orangnya betul-betul terlihat seperti paman kita hahaha. Lalu, zaini aku ganti panggilannya menjadi abi, karena dia persis kayak bapak kita semua mwheheehe. Tiap malam ada aja kegiatan yang aku lakuin bersama inun, kadang kita bisa mengadakan senam mendadak di dalam kamar, kalau udah bosan dengan hp, aku dan inun bisa berdj bersamaa dengan mengandalkan lagu jedag jedug di spotify wkwkw, kadang juga tiap malam aku dan yang lain nyantai di belakang posko sambil bercerita dan menikmati suara sungai dan melihat kapal-kapal lewat. Semenjak KKN aku menjadi anak senja wkwk, karena senyaman itu melihat sunset dari belakang poskoku. Sesekali

orang tuaku berkunjung ke posko untuk bawain aku dan teman-teman makanan enak dan cemilan.

Hari demi hari aku dan teman-teman lewaati bersama, yang awalnya canggung kita jadi akrab satu sama lain, aku menganggapnya sudah seperti keluarga baruku. Aku dan teman-teman sempat mengalami kendala saat kita akan melaksanakan program kerja, banyak masalah internal yang bikin kita jadi renggang, tapi ya namanya berkelompok dan isinya banyak kepala jadi susah sekali untuk menyatukan isi kepala agar jadi 1 suara, ya kan? Tapi tenang saja, kami bisa lewati itu semua, asekkk. Di pertengahan aku KKN, aku dan yang lain dapat teman baru yaitu kelompok KKN baru dari unmul fakultas kedokteran, setelah itu disusul dengan kelompok dari unmul juga tapi beda fakultas yaitu fakultass perikanan. Aku dan teman-teman berkenalan dengan semua kelompok KKN dari unmul tetapi susah sekali untuk akrab dengan fakultas kedokteran, tidak tau kenapa? Apa karena kita beda kasta? Wkwkwk ntah lahh mungkin tidak 1 frekuensi, berbeda dengan fakultass perikanan, aku dan teman-teman sangat akrab dengan mereka. Kita ssering kalii kumpul bareng bahkan waktu itu kita pergi bersama ke acara expo kukar dan kita yang cewe-cewenya naik wahana kora-kora bersama, SANGATTTTT SERUUUU SEKALIIIIII. Sese kali kami di panggil ke rumah Ibu yuniva untuk makan-makan bersama, kita bakar-bakar ikan dengan Ibu dan anak-anaknya, beliau sangattttttttt baik sekali dengan kami, bahkan pada saat itu abi dan angkel berulang tahun dirayakan dengan Ibu, Ibu belikan kue ulang tahun bua tabi dan angkel, bener-bener KKN ku seruuuuuuu bangeedddddd. TERIMA KASIH IBUUUUU!!! Aku dan teman-teman juga sempat jalan-jalan bareng dengan anak TPA Nurul Iman ke Planetarium, disana kita belajar tentang planet bareng dengan para bocil-bocil,

pulang dari acara itu, aku dan teman-teman di ajak ibu untuk makan siaang bersama, kita di traktirrrrr sama ibuuu, ya allah ibu itu baik sekaliiiiii.

Sampai pada akhirnya tepat di tanggal 5 Agustus 2024 tiba, sudah seharusnya aku dan yang lain berpamitan dengan warga desa. Dimulai dari aku dan teman-teman pamitan dengan bocil-bocil TPA dan ustadzah yang mengajar disana. disaat kita pamitan hamper semua bocil menangis karena tidak mau kita pamit, bahkan aku dan teman-teman juga ikut menangis, kita melakukan foto bersama dan memberikan kenang-kenangan untuk TPA. Setelah itu kami pamitan dengan ketua RT yang ada di desa. Aku dan teman-teman juga mengajak ibu untuk melakukan foto bersama karena kami ingin membuat kenang-kenangan buat Ibu. Tapi sebelum itu, di malam harinya kita mengadakan acara perpisahan dengan Ibu dan kelompok kkn perikanan. Aku menampilkan video editanku yang isinya kegiatan aku dan teman-teman selama KKN, pas kita nonton video pun kita nangis bareng, jujur sedih sekali. Setelah itu di sore harinya sebelum kami pulang kami berpamitan juga dengan Pak Jumardi yang sudah mengizinkan aku dan teman-teman untuk menempati rumah beliau. Kami juga membersihkan rumah beliau dengan sangat bersih. Dan yaps, aku tidak lupa maaf-maafan dengan inun, dhebby, wulan, ayu, ayya, wally, angkel dan abi. Jujur sedih sekaliiiiii berpisah dengan mereka semua, bahkan sekarang aku lagi buat cerita ini pun aku kangen dengan moment kebersamaanku dengan mereka. Untuk teman-temanku, aku mau ucapkan maaf karena mungkin selama aku KKN aku ada menyakiti hati kalian dari tutur kata atau perbuatanku dan aku ucapkan terimakasih banyakkk yaaa, kalian bener-bener baik banget sama aku, selalu dengerin aku cerita, selalu ngejaga aku, pokoknya kalian keluarga

yang paling best buat aku! Sukses terus yaaa kalian, semangat menghadapiiii proses semester akhir ya guys! Kita wisuda bareng yah! Love youuuu guysss!!!!!!.. Buat teman-teman yang baca ceritaku ini, juga semangat yaa menghadapi proses apapun ituuu, ngerasa cape tu gapapa banget, jangan lupa istirahatt yaa! Tapi setelah itu kalian harus bangkit lagi!!!, pasti banyak pelangi yang nunggu kalian di ujung sana. Terimakasih juga buat diri aku, terimakasih sudah bertahan sampe sejauh ini, aku keren sekali! Dan terimakasih untuk yang udah baca ceritaku Iniii, babaiiiiiiiiiiiiiii.....

Tentang penulis :

Zanet Nayla Calista biasa dipanggil “Janet” oleh teman-teman KKN dan sebagai wakil ketua kelompok KKN UINSI Desa Perjiwa Tahun 2024. Berasal dari jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini sedang berada di semester 7, kesibukan sekarang hanya fokus PKL dan menyicil skripsi dan kegiatan freelance juga, doain yaa teman-temannn.



CHAPTER III

MENGUKIR KENANGAN DI DALAM PENGABDIAN YANG BERHARGA

“kisah pengabdian di Desa Perjiwa selama 43 hari yang banyak sekali pengalaman, pembelajaran dan kenangan yang sangat berharga dan berkesan didalam hidup saya Mungkin ini adalah kesempatan yang pertama dan terakhir kalinya untuk dapat mengabdikan pada masyarakat Desa Perjiwa. Dalam chapter ini berisikan kisah Kuliah Kerja Nyata di Desa Perjiwa dan cerita unik yang ada di sana. Pengabdian yang singkat namun sangat melekat di kenangan”



Ahmad Zaini 3 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

MENGUKIR KENANGAN DI DALAM PENGABDIAN YANG BERHARGA

Assalamualaikum Wr Wb.

Hallo teman-teman semua perkenalkan Saya Ahmad Zaini biasa dipanggil zaini atau zen, yang merupakan anak keempat dari lima bersaudara yang lahir di Desa Mendik Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, 02 Juli 2001. Kalau ditanya tentang hobi hemm saya binnggung mau jawab apa tapi saya punya bannyak kegiatann ko, saya suka olahraga,ngedit video,main game dll. Saya sekarang sedang menempuh pendidikan di salah satu Universitas yang ada di Samarinda yaitu Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). Saat ini saya sudah memasuki semeser 7 dan harus menjalankan program wajib sebagai syarat kelulusan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah pihak kampus mengatur tentang lokasi KKN akhirnya saya ditempatkan di Desa Perjiwa kecamatan Tenggarong Seberang kabupaten Kutai Kartanegara. Okeee selanjutnya saya akan menceritakan beberapa kegiatan selama saya KKN disana, jadi kita flashback dulu ya guys.

Berawal dari pertemuan kelompok disalah satu tempat di Café Pucuk Daun disana kami berkenalan dengan sesama anggota

kelompok sebagai langkah awal menjalin keakraban dalam kelompok kami agar kedepannya dapat berkomunikasi dengan baik dalam menjalani program-program kerja selama KKN. Dilanjut dengan penentuan kepanitiaan dalam kelompok seperti penentuan ketua kelompok, sekretaris, bendahara, humas, dan pdd, Dan kami juga berbincang terkait konsep yang akan kita lakukan disana tapi kami belum membahas terkait proker, karena kami akan membahasnya lebih lanjut dengan melihat keadaan Desa terlebihdahulu.

Pada Tgl. 24 Juni 2024 merupakan hari pertama saya dan teman-teman menuju lokasi KKN, yang mana kami berangkatnya bersama-sama dari titik kumpul keberangkatan di Islamic Center, Perjalanan dari Samarinda menuju lokasi KKN (Desa Periwa) membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam menggunakan sepeda motor, pada saat saya dan teman-teman sampai di lokasi KKN setelah meletakkan barang-barang bawaan ke posko, kami melanjutkan berkeliling Desa untuk memperkenalkan kelompok KKN kami kepada warga sebagai langkah awal menjalin hubungan baik dengan warga Desa Perjiwa sebagaimana seperti pepatah yang sering kita dengar “*Tak Kenal Maka Tak Sayang*” dan alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh warga, setelah kami berkeliling kami juga berkunjung ke rumah Kepala Desanya dan disana kami bertemu Ibu Kades, disana kami memperkenalkan kelompok KKN kami dan menyampaikan bahawasanya kami akan tinggal disana selama 43 hari dan menjalanka proker di Desa, pada malam harinya kami yang cowonya ikut rapat penentuan pengurus Masjid Nurul Iman yang kebetulan diadakan pada malam itu.

Oke dilanjut hari kedua, di hari kedua ini kami melakukan kunjungan ke TPA Nurul Iman untuk mengajukan kegiatan proker

harian kami yaitu mengajar ngaji yang merupakan suatu proker wajib kami, yang alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh Ustadz/Ustadzah dan juga Ustadz Ustadzah disana sangat senang sekali ada mahasiswa KKN yang mau membantu mengajar, adapun untuk kegiatan mengajar ngaji dimulai pada hari esoknya.

Minggu Kedua Kami KKN tepatnya pada hari minggu 30 Juni 2024, kami gotong royong di Rt 02 untuk membersihkan parit dan setelah selesai gotong royong kami langsung pergi ke Air Terjun yang merupakan salah satu objek Wisata yang ada di Desa Perjiwa dan kami pulang ke Posko dari air terjun dalam keadaan basah-basah hehe ya begitulah karena kami tidak membawa baju ganti saat ke air terjun. Pada malam harinya kami mengikuti rapat rutin di Rt 02 yang kebetulan MC dan Doanya dari kami karna Ibu Rt yang meminta kami.

Pada minggu kedua ini kami juga melaksana Proker Lomba Menyambut 1 Muharram yang kebetulan Panitianya itu kami, yang lomba-lombanya di laksanakan selama tiga hari mulai dari tgl 1 – 3 Juli 2024, yang peserta lombanya dari Anak-anak SD dan SMP adapun untuk lomba-lombanya: Lomba Adzan, Hafalan surat pendek, praktek sholat, praktek wudu, mewarnai, cerdas cermat islam dan lomba Fashion show islam.

Minggu ketiga di minggu ini kami mengikuti kegiatan pawai obor yang tepatnya dilakukan pada malam minggu 6 Juli 2024, saya juga ikut dalam pemotongan bambu dan pemasangan sumbu obornya, yang mana setelah pawai obor dilanjutkan dengan pembagian hadiah untuk juara lomba menyambut muharram yang amat meriah karna penduduk yang sangat antusias dalam kegiatannya.

Oke lanjut pada minggu keempat ini kami melakukan kunjungan ke sekolah dan ponpes, kenapa baru di minggu

keempat? ya karna memang pada minggu keempat ini sekolah baru mulai masuk setelah libur panjang, kami melakukan kunjungan untuk minta izin menjalankan proker kami.

Pada minggu keempat ini juga dari desa melakukan acara pembuatan bubur asyura yang mana saya juga berkontribusi dong. Yang dalam pembuatan bubur asyura ini juga jadi pengalaman baru buat saya karna sebelumnya saya tidak pernah membuat bubur asyura, dalam pembuatan bubur asyura menurut saya sangat melelahkan ya karna proses nya yang begitu lama dari proses pemasukan beras setelah air mendidih dan pengadukan yang berlangsung sangat lama hingga ber jam-jam ya walaupun melelahkan ya tapi dibaliknya ada keseruan keagraban solit ya karna dilakukan secara beramai-ramai di tambah masyarakat yang asyik.

Minggu kelima, di minggu ini kami disibukkan dengan banyak kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah ya karna memang memasuki minggu sebelum terakhir masa KKN kami yang proker-prokernya banyak dilaksanakan pada minggu kelima adapun sosialisasi yang kami lakukan seperti Sosialisasi pencegahan narkoba, sosialisasi pemahaman masa pubertas dan sosialisasi anti bullying.

Sampailah kita pada minggu keenam yang merupakan minggu terakhir saya dan teman-teman ber KKN, di minggu keenam ini kami melakukan proker terakhir kami yakni sosialisasi di SMAN 3 Unggulan Tenggara Seberang, yakni sosialisasi pencegahan dan penanganan bullying.

Hari-hari terakhir sebelum kepulangan KKN di Desa Perjiwa saya merasakan sedih seiring waktu yang semakin berkurang, selama hampir dua bulan, saya dan teman-teman telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dengan masyarakat desa,

menjalin hubungan yang erat dengan penduduk dan terlibat dalam berbagai kegiatan di desa dan di malam hari sebelum kepulangan, kami mengadakan perpisah yang diadakan di RT 02 yang kebetulan malam itu Ibu rt mengadakan bakar-bakar dan keesokan harinya kami berpamitan ke rt-rt ke kantor desa ke sekolah dan ke TPA yang sorenya kami pun balik kembali, setelah begitu banyak kenangan yang telah kami lewati disana.

Oke sebelum saya menutup cerita ini saya ingin menyampaikan terimakasih untuk warga desa perjiwa yang telah menerima kami, terimakasih untuk teman-teman semua, dan terimakasih untuk ade-ade TPA. Terimakasih untuk semua kenangan indah ini yang mungkin tidak bisa terulang kembali dan saya tidak akan melupakan kenangan-kenangan itu. *“Thank you for everything”*



CHAPTER IV AWAL DARI SEBUAH CERITA YANG SELALU DI KENANG

“Akan selalu ada sesuatu yang dirindukan, namun tak akan dapat diulang Kembali semuanya abadi dalam ingatan untuk dikenang”



Muhammad Alfajri 4 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

AWAL DARI SEBUAH CERITA YANG SELALU DI KENANG

Assalamu'alaikum perkenalkan nama saya Muhammad Alfajri biasa dipanggil fajri/alfajri, tetapi teman-teman KKN lebih suka memanggil dengan nama “UNKLE”. Entah apa alasannya tetapi mereka suka manggil dengan nama itu, dan saya pun tidak merasa terganggu dengan hal tersebut, saya seorang mahasiswa dari program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Seminggu awal kami disana kami gunakan untuk mengakrabkan diri kepada Masyarakat desa, sambil mengerjakan beberapa proker dan mendatangi beberapa tempat seperti Kantor Desa, Rumah-rumah setiap Rt dan TPA.

Desa Perjiwa merupakan desa yang mayoritas warganya memeluk agama islam, oleh sebab itu ada beberapa kebiasaan atau ciri khas unik warga Desa dalam memperingati hari-hari besar Islam setiap tahunnya, salah satunya adalah dalam memperingati Tahun baru Hijriyah atau tahun baru Islam, yang mana biasanya tepat pada malam pergantian tahun baru Hijriyah, warga desa melaksanakan pawai obor keliling kampung atau desa. Pawai obor adalah iring-iringan sekelompok orang yang dilakukan dengan berkeliling di jalan raya menggunakan baju muslim sambil membawa obor yang terbuat dari bambu, selain

untuk menyambut tahun baru islam pawai obor ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan warga desa yang bertujuan untuk mepererat tali silaturahmi sesama umat muslim yang ada di Desa Perjiwa. Banyak nilai positif yang bisa diambil dari kegiatan pawai obor ini, masyarakat Desa Perjiwa bisa saling bersama-sama berjalan sambil menebar aura positif. Dan selain itu kegiatan pawai obor ini memiliki makna atau filosofi yang cukup dalam, yang mana cahaya pada obor yang dinyalakan pada pawai obor merupan simbol dari cahaya, dengan demikian warga desa berharap dengan pergantian tahun, kehidupan warga desa bisa lebih baik lagi dan bisa selalu dituntun menuju jalan kebaikan yang terang benderang lebih-lebih pada sektor ke agamaan.

Pada kegitan ini hampir semua lapisan masyarakat desa ikut serta didalamnya baik sebagai peserta maupun hanya sekedar menyaksikan. Pawai obor ini bisa dibilang sudah menjadi tradisi yang sangat melekat pada warga desa Perjiwa. Pelaksanaan pawai obor ini biasanya dilaksanakan pada malam hari ba'da sholat isya, hampir seluruh warga atau masyarakat berbondong-bondong ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pawai obor tersebut, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak, antusias warga dalam mengikuti pawai obor ini sangat tinggi sekali, bahkan warga yang tidak ikut serta kelilingpun juga ikut antusias dalam menyaksikan pawai obor tersebut, Selain tradisi pawai obor tersebut banyak lagi hal unik lainnya yang membuat kami salut terhadap desa.

Hal seperti ini salah satu bentuk saling mengenal dengan sesama warga desa, bisa kita lihat di daerah perkotaan masyarakat terkadang sama tetangga sendiri tidak saling mengenal dikarenakan sibuk dengan aktivitas masing-masing dan

tidak adanya perkumpulan seperti kegiatan ini, walaupun hal ini terdengar sederhana namun hikmah dari kegiatan itu ialah sesama warga saling mengenal sehingga segala proses kegiatan lain pun ikut berjalan dengan lancar.

Sebelum malam puncak kami ikut dalam kepanitiaan lomba satu Muharram yang di adakan oleh pengurus masjid dan mengadakan perlombaan yang di khususkan bagi anak-anak yang ada di desa perjiwa dan tibalah hari Dimana kami juga ikut mempersiapkan obor dari bambu untuk memeriahkan pawai obor di malam hari satu Muharram dan setelah pelaksanaan pawai obor kami juga melaksanakan kegiatan pembagian hadiah kepada anak- anak yang ikut serta dalam perlombaan satu Muharram dan ada juga doorprize untuk orang tua, Rasa kekeluargaan seperti ini lah yang kami rasakan walaupun hanya dalam bentuk kecil kami sebagai anak KKN juga ikut diajak berpartisipasi dalam pelaksanaan pawai obor keliling ini, antusias warga dewasa hingga anak – anak kecil yang sangat besar terhadap pelaksanaan pawai obor ini.

Banyak kenangan-kenang yang bisa diingat selama KKN berlangsung, seperti kami melakukan kunjungan ke TPA, jalan – jalan bahkan mengajar di TPA. Jalan – jalan yang dilaksanakan di Planetarium Tenggarong menjadi awal kedekatan kelompok KKN kami dengan adik - adik yang ada di TPA tersebut, selain itu kami juga melakukan bersih-bersih di lingkungan TPA hingga membantu meratakan tanah untuk halaman masjid yang ada di perjiwa. Ngomong-ngomong soal ngajar, itu menjadi hal yang terberat bagi saya dan teman KKN saya, kami mengajar di TPA tersebut. Alasan mengapa mengajar menjadi hal terberat, karena kami harus menghadapi riwuhnya suasana kelas, adik - adik yang

tidak bisa diam, serta pertanyaan-pertanyaan yang mereka lontarkan, terlepas dari riuhnya suasana kelas ada hal yang saya pribadi sukai yaitu semangat dan antusiasnya mereka menyambut kami saat tiba di TPA. Tidak hanya ke TPA kami juga melakukan kunjungan sekaligus membuat proker sosialisasi di SD dan SMAN yang ada di Desa Perjiwa. Pada minggu keempat dan minggu kelima, serta minggu-minggu terakhir kami di Desa Perjiwa, kami sibuk sekali dengan menjalankan beberapa proker, seperti sosialisasi, pemasangan umbul – umbul dalam memperingati HUT RI dan lain sebagainya.

Berkunjung ke sekolah dasar dan TPA membuat kami mulai dekat dengan adik-adik yang ada di desa perjiwa tersebut, mereka mulai berkunjung di posko kami setiap sore ataupun disaat selesai magrib hingga menjelang isyah untuk melakukan belajar Bersama. Saya mulai dekat dengan adik-adik di sana pada saat perlombaan satu muharam yang di adakan, mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan lomba tersebut terutama pada saat lomba kaligrafi dan lomba fashion show, apa lagi pada saat malam pembagian hadia mereka sangat antusias apalagi sebelum pembagian hadiah tersebut kami mengadakan pawai obor dan itu pertama kalinya bagi Saya untuk mengikuti pawai obor dan saya tidak kalah antusias dari adik-adik yang ada di sana, banyak anak-anak yang ikut serta pada malam itu.

Kami juga sangat berterimakasih kepada ibu rt 02 perjiwa yang sangat membantu kami dan memfasilitasi kami untuk mengadakan kumpul Bersama mengakrabkan kami dengan karaoke dan bakar – bakar untuk menjalin silaturahmi kami selama KKN disana Bersama mahasiswa KKN Unmul yang ada disana.



CHAPTER V

43 HARI DI DESA, SEJUTA PELAJARAN KEHIDUPAN YANG TERTANAM

"Satu bulan mungkin terdengar singkat, namun bagi kami, waktu tersebut penuh dengan pelajaran yang berharga. Di desa ini, kami belajar tentang arti kerja keras, kebersamaan, dan bagaimana menghargai setiap hal sederhana yang sering terlupakan"



Dheby Muslika 5 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

43 HARI DI DESA, SEJUTA PELAJARAN KEHIDUPAN YANG TERTANAM

Hallo teman-teman, sahabat, saudara, ibu dan bapak yang sedang membaca isi bookchapter ini :) salam kenal nama saya Dheby Muslika dari prodi PAI yang tidak bisa di spesifikasikan berasal dari lokal berapa karna saya suka pindah-pindah lokal. Sesuatu yang saya herankan, dari banyaknya teman saya di PAI, saat KKN kenapa tidak ada satu pun dari PAI yang satu kelompok sama saya?? dan yaah dalam kelompok ini tidak ada yang saya kenal otomatis harus mengenal dan memahami orang baru lagi. Gak putus asa disitu aja karena saya mencari tau informasi teman sekelompok saya dari berbagai sumber dan sebagainya. Sebelum hari keberangkatan KKN, saya sempat bertemu 2/3 kali dengan mereka ditambah ketemu pas kita observasi buat nyari posko yang lumayan susah pada saat itu dan tentu belum kelihatan bentuk asli manusia-manusianya kaya gimana.

Lanjut ke hari dimana kita harus berangkat ke lokasi KKN yang sebelumnya barang-barang sudah dikumpulkan di satu titik dan saat berangkat kita berkumpul di satu titik juga. Perjalanan ke lokasi berjalan dengan lancer. Sesampainya disana, kami bersilaturahmi dengan warga sekitar, RT-RT, dan Kepala Desa sekaligus kami menyampaikan proker yang ada untuk sementara

disampaikan di awal pertemuan. Kunjungan silaturahmi kami berjalan selama 5 hari berturut-turut dan dihari kedua kami mendatangi TPA di desa perjiwa + langsung turun mengajar. Jadi jadwal mengajar TPA itu setiap hari kecuali hari sabtu dan minggu. Anak-anak disana nakal tapi pinter-pinter juga jadi kadang sedikit kualahan ngadepin mereka yang lari kesana kemari.

Di hari ke-6, kami menghadiri rapat persiapan lomba 1 Muharram bersama pengurus masjid dan lanjut malamnya pergi ke tenggarong untuk refreshing di tablig akbar bersama kelompok KKN Loaraya, awalnya saya tidak tau kalau di kelompok KKN loaraya ada teman saya, jadi pas tau ada teman saya, saya jadi lebih happy dari sebelumnya. Besok paginya di hari ke-7 kami melakukan gotong royong bersama warga RT 02, membersihkan parit yang ditumbuhi banyak rerumputan, memotong rumput dipinggir jalan, menyapu, dan lain-lain. Kegiatan gotong royong ini cukup menyenangkan karena warga-warganya asik dan kami pun disambut hangat oleh mereka walaupun tidak semua. Malam harinya kami diminta untuk mengisi acara rapat rutin di RT 02, jadi beberapa dari kami ada yang mengisi dan sisanya membantu meramaikan.

Hari ke-8 sampai 10, lomba 1 Muharram dilaksanakan. Kami diamanahkan menjadi juri pada 9 cabang lomba, membuat konsep penilaian dan lain-lain. Alhamdulillahnya di event ini tidak perlu mengeluarkan dana untuk kegiatan 1 Muharram dikarenakan pihak desa menyediakan dan memfasilitasi penuh kegiatan ini, ya walaupun kami tidak bisa mengerjakan jobdesk dengan maksimal. Di sela-sela hari kami menjadi juri lomba, setiap kegiatan selesai kami mencari kegiatan lain seperti ke museum Tenggarong, bakar-bakar sama bu RT 02, dan mengikuti tahlilan

warga yang bonusnya mendapat makan gratis. By the way kami cukup dekat sama bu RT 02, jadi kalo ada apa-apa kami selalu datang ke bu RT 02. Ibunya baik banget, punya anak kembar yang kebetulan kami ajarkan juga di TPA jadi mereka selalu happy ketika kami datang kerumahnya.

Hari ke-12, kami yang perempuan mengikuti acara pengajian ibu-ibu desa perjiwa kemudian yang laki-laki menyiapkan bambu untuk pawai obor besok hari bersama anggota karang taruna. First impression ikut pengajian ini cukup melelahkan karena ayat-ayat bacaan yang dibaca ibu-ibu disini sangat panjang dari yang biasanya ketika saya ikut mama saya pengajian. Ada sesi ceramah yang diisi oleh anak-anak pesantren yang membuat saya pribadi merasa insecure karena mereka keren bisa berceramah dihadapan orang banyak dengan lancar. Keesokan harinya ditanggal 6 Juli, kami mengikuti pawai obor desa sekaligus kegiatan pembagian hadiah untuk anak-anak, diramaikan juga dengan kehadiran kelompok KKN Kedokteran Unmul.

Di hari ke-15 sampai 19 jadwal kami lumayan senggang kecuali di sore hari karena harus mengajar TPA rutin, jadi kami mengisinya dengan kunjungan ke Pondok Pesantren Al-Abqary membicarakan agenda yang akan dilaksanakan disana, silaturahmi kerumah ustadz Mihroni (orang yang sudah banyak membantu kelompok KKN kami berkegiatan di desa ini), silaturahmi ke posko KKN Perinanan Unmul, rapat pertama kali dengan DPL lewat google meet, menghadiri acara peletakan batu pertama masjid ponpes Al-Abqary, dan gotong royong di kantor desa bersama kelompok KKN lainnya. Semua kegiatan tersebut hanya saya sebutkan karena tidak ada yang berkesan bagi saya hehee. Ada,

ada yang berkesan disaat menghadiri acara peletakan batu pertama, kami pulang dengan membawa banyak sekali kotakan ☺ Hari ke-20 kami kosong alias tidak ada kegiatan sama sekali, tetapi besoknya kami membuat bubur asyura 5 kuali besar dan itu membutuhkan tenaga yang banyak karena beras yang dimasak sebanyak 50 kilo untuk semua warga desa perjiwa. Cukup seru karena kerjanya tidak sendirian sampai-sampai teman saya ada yang tidak mau makan bubur itu karna melihat prosesnya (berbagai macam sayur dimasukkan menjadi satu hingga menjadi bubur).

Hari ke-22 dan 23 hanya mengajar TPA dan bimbel di posko, dihari sebelumnya sudah diumumkan kepada anak TPA jika kelompok KKN kami membuka bimbel di posko yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan jumat. Selain itu kami juga rapat membahas kegiatan sosialisasi bullying untuk besok, tanggal 17 Juli di ponpes. Sebenarnya saya kurang setuju dengan pendapat teman-teman saya yang setiap kita mau membuat agenda sosialisasi, pematernya harus manggil dari luar, karena kan yang KKN kita?! Bukankah seharusnya kita sendiri yang ngisi kegiatan yang kita buat? Tapi karena mengingat jawaban dari DPL setelah ditanyakan hal tersebut dan jawabannya “tidak mengapa jika tidak ada yang bisa dan tidak begitu paham dengan tema yang akan dibawakan” jadi ya mau gamau saya ngikut saja.

Kegiatan sosialisasi pertama di pondok pesantren tidak begitu berjalan lancar karena setibanya kami disana banyak santri-santri yang kesurupan sehingga kegiatan terkendala sedikit oleh suara-suara teriakan orang kesurupan, yang ternyata kejadian tersebut sudah terjadi dari jam 2 malam sebelum kami datang. Jadi pihak pesantren sangat meminta maaf kepada kami dan ibu

dosen yang menjadi pemateri, tidak mengurangi rasa hormat, kami memaklumi hal tersebut. Keesokan harinya yang seharusnya ada agenda berkunjung ke SD untuk memberitahu proker lanjutan yang akan di agendakan disana, tetapi tidak jadi karena sedikit problem keegoisan anggota kelompok. Akhirnya kami ke SD di besok harinya, hari ke-26. Hari itu selain ke SD, kami juga menghadiri undangan kegiatan kelompok KKN Perikanan, mengajar ngaji, dan bakar-bakar ikan dirumah bu RT 02 (lagi). Dihari ke-28 pagi, ikut acara anak-anak TPA ke Planetarium bersama ustadzah juga. Lalu besoknya kunjungan ke SMA 3 Unggulan Tenggara Seberang, kami disambut hangat oleh guru-guru yang membuat kami semangat melaksanakan kegiatan disana sampai harus menyebar proposal ke berbagai tempat, ya walaupun tidak ada yang cair.

Jadwal agenda Sosialisasi pemahaman masa pubertas di SD pada tanggal 24 juli (hari ke-32), Sosialisasi narkoba di pondok pesantren pada tanggal 27 Juli (hari ke-34), dan terakhir Sosialisasi bullying di SMA 3 Unggulan pada tanggal 29 (hari ke-36). Sedikit lucu karena memadatkan kegiatan besar diakhir-akhir waktu KKN. Di hari ke-37 terakhir kami mengajar ngaji, berpamitan dengan anak-anak TPA dan juga ustadzah, sesi berpamitan ini sangat mengandung bawang ya ges ya, banyak yang menangis terharu pada saat itu. Besok harinya kami tidak ada kegiatan apapun tetapi banyak para bocil-bocil yang bermain ke posko kami, karena kebetulan di belakang posko kami viewnya langsung ke sungai. Tapi entah kenapa mereka suka di posko kami padahal rumah mereka juga sama seperti itu. Lanjut keesokan harinya DPL berkunjung ke posko, beliau memang sibuk jadi baru bisa berkunjung melihat keadaan anggota kelompok KKN kami disaat

sudah mau pulangan. Sore harinya kami ke air terjun bersama kelompok KKN Perikanan Unmul, kami lumayan dekat dengan mereka jadi lebih sering berinteraksi dengan mereka daripada kelompok KKN yang lainnya. Hari selanjutnya kami full kosongkan untuk bersantai, bersih-bersih posko, packing barang, dan tidak lupa juga berpamitan dengan warga desa Perjiwa.

Mungkin itu saja cerita singkat dari saya, sebenarnya akan panjang sekali jika di ceritakan semua secara lengkap. Sedih senangnya saya rasakan semua karena harus menghadapi berbagai karakter manusia yang berbeda-beda dan harus tinggal dalam satu atap. Kekeluargaan saya dapatkan juga tetapi tidak menutup kemungkinan saya tidak menyukai beberapa sifat dari mereka.

Cukup sekian, terimakasih 😊

Tentang penulis :

Nama saya Dheby Muslika, lahir pada tanggal 24 Juni 2003 hari selasa waktu magriban. Saya agak mageran, pemaarahan, cerewet, dan tidak suka kotor sampai mereka menyebutnya OCD? Whatever. Hal yang terlintas dipikiran saya jika dijuluki OCD “orang yang gasuka kotor ada sebutan gangguanya, lantas orang yang jorok apakah ada juga?” but its okey terserah mereka wkk. Saya anak yang mandiri kata orang-orang, sangking mandirinya sampai bisa menjelajah ke pelosok samarinda yang isinya hanya hutan dan 2 atau 3 rumah, alias kesasar, malam-malam. Harapan saya yaitu bisa kuat sampai tamat dengan segala drama dalam kehidupan ini.



CHAPTER VI AWAL MULA PERTEMANAN : MENJADI KEKELUARGAAN

"KKN mengubah pertemanan menjadi kekeluargaan. Dari yang awalnya saling asing, kami tumbuh bersama menghadapi tantangan, hingga rasa kebersamaan membuat kami lebih dari sekadar teman, tapi keluarga."



Ainin Nurqolbu 6 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

AWAL MULA PERTEMANAN : MENJADI KEKELUARGAAN

KKN Reguler gelombang 2 UINSI Samarinda tahun 2024. Aku di tempatkan di desa perjiwa, kecamatan tenggarong Seberang, kabupaten kutai kartanegara. Awal mula takut tidak mendapat teman karena belum ada yang di kenal di dalam kelompok. Sampai pada akhirnya Ayu anak jurusan bimbingan konseling Islam (BKI) whatsapp aku untuk kenalan, dia teman pertamaku di dalam kelompok. Rapat anggota yang pertama di teh dua daun bersama teman yang lain dan aku jemput ayu di kosannya dekat SMA Melati. Rapat pertama yang dihadiri aku, ayu, zaini, wulan dan zanet yang membahas tentang struktur keanggotaan. Kemudian rapat kedua di café blasteran dengan anggota kelompok lengkap kecuali laki-lakinya, yang dimana rapat kali ini membahas tentang barang-barang apa saja yang perlu kami siapkan selama KKN dan membahas tentang siapa yang pergi survey Lokasi, dan siapa yang belanja untuk keperluan dapur dan sebagainya. Lansung saja pada bagian survey Lokasi, aku, dheby dan wally berangkat dari Islamic center menuju desa perjiwa yang disusul oleh fajri salah satu anggota kami yang laki-laki yang kebetulan dia adalah warga tenggarong asli. Sedikit keluh kesah hari pertama survey lokasi sekaligus mencari posko yang layak huni untuk kami, keliling desa, naik tanjakan, nyasar,

tanya setiap warga yang kami temui, tanya ke semua RT untuk mendapatkan posko yang sesuai untuk kami tempati selama 43 hari. Hari kedua mencari posko sampai mamah Zanet dan Bunda Wally ikut turun tangan demi kami, tapi hasilnya tetap nihil, terakhir hari ketiga kami semua anggota kelompok masih bersama mamah dan Bunda, pergi bersama demi sebidang rumah yang layak untuk kami tempati. Alhamdulillah di hari terakhir sebelum tenggat waktu pelaksanaan KKN setelah berkeliling desa sejak kemarin kami mendapat rumah Pak Jumardi yang katanya tahun lalu rumah beliau juga pernah dijadikan tempat posko anak KKN. Selama kami menempati rumah beliau, Pak Jumardi tinggal di Samboja tempat keluarganya. Alhamdulillah posko yang kami dapatkan sangat nyaman dengan 2 kamar mandi, 2 tempat tidur, dapur, ruang Tengah dan ruang depan yang biasa digunakan sebagai tempat parkir motor jika malam. Di meja dapur kami sering berkumpul bercanda membicarakan hal-hal yang sama sekali tidak penting. View belakang posko kami adalah tempat favorit di sore hari menjelang malam saat matahari akan tenggelam.

Singkat cerita kami berkumpul di Islamic Center untuk berangkat bersama menuju Desa Perjiwa, sesampainya di desa Perjiwa kami ke RT-RT, tetangga, kantor Desa untuk perkenalan diri. Malam pertama kami menempati posko aku, aya, dan ayu masuk kamar tidur paling terakhir, kami ingin menikmati suasana malam di belakang posko dengan view Sungai yang tenang bersama angin malam yang sepoi-sepoi sambil berbincang-bincang, aku ingat betul topik utama malam itu. Awal-awal tidur di posko tidak ada yang berani tidur di atas Kasur Pak Jumardi di dalam kamar, lalu aku yang mulai untuk tidur di atas Kasur

kemudian keesokan harinya disusul oleh ketua ku wally. Awal-awal kegiatan program kerja harian kami adalah mengajar anak-anak TPA, awal-awal kami sering tantrum dan kagok sendiri melihat anak-anak kecil yang susah banget diatur dan gamau diam tapi lama-lama mereka asyik dan kami jadi lebih dekat sama mereka, sampai hampir setiap hari mereka datang ke posko kami hingga lupa waktu, lupa pulang. Ada satu kejadian kami pernah mandi ber-6 setelah pulang dari rumah Bu yuniva ketua RT 02 untuk bakar-bakar ikan. Hanya dengan beliau salah satu Ibu RT yang paling dekat dengan kami sehingga kami seperti punya ibu disana, wulan bendahara kami seperti culture shock melihat kami semua mandi bersama pada malam itu.

Ketua ku namanya Wally Shaqina Zchahezade, aku paling deket sama manusia satu ini diantara yang lain, soalnya tidur tiap malam di Kasur berdua, kadang sebelum tidur kami sering pillow talk membicarakan masalah percintaan kami masing-masing. Awalnya aku pikir dia orang yang serius karena pembawaannya terlalu kaku tetapi lama-lama kocak juga, sampai aku sempat respect banget awal-awal sama ketua. Yang kedua ada wakil ku namanya Zanet Nayla Calista, dia sih temenku ribut di kelompok, kalo ga ada dia mungkin bakalan sepi, mungkin aku gapunya teman ribut buat ngehambur posko. Kocak parah anaknya kayak ada aja lawakannya ga habis-habis. Nah zanet juga temenku mandi bareng pertama kali dan semenjak itu aku sama Zanet selalu mandi bareng ga pernah absen. Selanjutnya ada sekertarisku anak jurusan bimbingan konseling Islam (BKI) yaitu Ayu Mustika Murnita Sari yang paham banget urusin percintaan temennya, padahal urusan percintaan nya sendiri rumit abis. Salah satu ibu dapur yang masakannya enak di posko. Kalo ada yang

masak mie dia pasti pengen di masakin juga. Paling seneng make-up in aku walaupun akunya di paksa tapi aku tetep seneng. Kemudian ada bendahara ku tukang marah-marah, Nur Wulan, si lemot abis, paling seneng bahas 21+, bendahara ini juga suka pusing kalo banyak pengeluaran kelompok, dia juga ibu dapur yang masakannya enak terus bikin nambah. Anaknya Untouchable si paling gamau di sentuh, terus punya kebun singkong di sanggulan, trus kita panen singkong wulan bikin tela-tela di posko. Yang kelima ada humas kami namanya Hidayatul Mardiah biasa aku suka ketukar aya dan ayu, orang yang paling banyak diam di kelompok, paling sering nongkrong di belakang posko. Tidur selalu terakhir, dan ketagihan mandi bareng. Paling pekaan diantara yang lain, punya cowo yang selalu buat dia overthinking, tapi tiap malam minggu di jemput jalan buat malam mingguan. Terakhir yang Perempuan ada Dheby Muslika PDD kami si paling aesthetic kalo buat konten di Instagram KKN, editor berkelas yang penakut sama hantu sampai hampir kesurupan karna nyasar ke L3 yang gelap banget, orang kedua yang ngajakin aku mandi bareng karena takut, cewe behel yang kalo ketawa jelek suaranya. Suka nanyain hal random tiba-tiba di jalan sampai mau refreshing di Momoyo pun dia sempat untuk ngajakin berfilsafat. Paling hoby nyapu di posko, suka marah kalo gada yang piket. Untuk cowonya ada Zaini, kami panggilnya abi zain, dia yang tugasnya masak nasi di posko. Terus ada Alfajri atau angkel yang cerewet banget di posko tapi selalu gercep kalo anggota yang lain butuh bantuan.



CHAPTER VII KENANGAN YANG TIDAK TERLUPAKAN DI DESA PERJIWA

“KKN di Desa Perjiwa memberikan kenangan yang tak terlupakan. Bukan hanya tentang program dan kegiatan yang kita lakukan, tetapi tentang hubungan yang terjalin di antara kita. Setiap orang di kelompok ini, dengan segala keunikan dan karakternya, membuat pengalaman ini begitu berharga”



Nur Wulan 7 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

KENANGAN YANG TIDAK TERLUPAKAN DI DESA PERJIWA

HALOooooo, Sebelum diriku bercerita perkenalkan Aku Nur wulan, biasanya di panggil Wul kalo di lingkungan KOST, Kalau di lingkungan Kampus Wulan, Salah satu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021 Di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Hari demi hari dijalani tidak terasa sudah menjalani semester 7, Dimana sebelum menjalani semester 7 aku mau ceritakan Dimana semester 6 penghujung sebelum KKN, kita mengalami hura haranya UAS di Kampus, tidak lamanya selesai uas kita di sibukan mungurus tempat PKL dan itu kita cari tempat sendiri. Setelah seminggu lebih mengurus tempat pkl, Akhirnya Pengumuman Tentang KKN muncul dan diriku ditempatkan di Desa Perjiwa Kec. Tenggarong Sebrang. Bayangkan betapa diriku Lelah dengan menyibukan UAS dan PKL, Tidak lama Muncul Informasi Pengumuman Tentang KKN Dari penempatannya Lokasi desanya dan Anggota kelompok Siapa Saja dan dilaksankannya pada Tanggal 24 Juni 2024. Seminggu Persiapan untuk berangkat KKN di desa perjiwa itu lumayan memakan isi dompet untuk persedian 43 hari di desa perjiwa, kita semua mulai berunding masalah posko dan belanja sembako, disitulah kita di bagi-bagi tugas siapa saja yang survey posko dan belanja, dan diriku di dalam kelompok menjabat sebagai

bendahara jadi aku berda di tugas Belanja sembako dan keperluan kelompok lainnya, singkat cerita di saat kita sudah mau bayar belanjaan kita mendapat kabar kesulitan mendapatkan posko, Sebagian anggota mulai kebingungan karna 2 hari lagi kita sudah harus berangkat kesana, dan lucunya diriku belum berberes sebenarnya karna aku masih nunggu paket koper ku tidak datang-datang, mulai lah kita diskusi malam di grub chat untuk Kembali mencari posko di desa perjiwa dan keosakannya hampir semua anggota ikut pergi survey dan 2 orang anggota kita membawa orangtua meraka untuk membantu cari posko untuk kita semua, Singkat cerita kita akhirnya mendapatkan posko dari salah satu rumah warga , balik lah kita ke rumah masing untuk persiapan h2/hamin untuk ke desa perjiwa. Keesokan harinya diriku belum beres-beres juga dikarenakan koper ku belum dating dating juga yang sudah di pesan 2 minggu yang lalu, disitu diriku pusing seharusnya barang koper ku di antar tapi gak di antar-antar dari kemarin, dengan terpaksa aku pergi ke tempat ekspedisi untuk mengambil koper, sampailah ke tempat ekspedisi paket dengan penuh drama aku akhirnya mendaptakan paket koper ku, balik lah diriku ke kos untuk beres-beres barang yang akan di bawa.

Hari Pertama Sampailah ke berangkatan kita ke desa perjiwa, kita datang pada sore hari, dan kita tidak istirahat terlebih dahulu di karenakan rencana kita untuk berkunjung dulu ke rumah pak kades desa perjiwa, kita langsung bersiap-siap memakai rompi kelompok, hal yang kita lakukan kita menyapa warga di setiap rumah untuk berkenalan dan meminta izin tinggal selama kkn di desa perjiwa, kita semua berjalan kaki mengunjungi rumah Kepala desa perjiwa, ternyata pas disana kepala desanya sedang tidak ada di rumah hanya ada bu kadesnya

saja, itu bukan masalah bagi kita, kita tetap silaturahmi ke ibu kadesnya, kita perkenalan dan sekaligus berbincang-bincang untuk perencanaan kita kedepan. Setengah jam kita berbincang kita akhirnya berpamitan untuk pulang ke posko, kita tidak sempat berkunjung ke RT-rt karna waktunya sudah malam dan menurut kita lebih baik keesokan harinnya.

Singkat watu kita berkunjung ke rt-rt selama kurun berapa hari, dan setelah itu kita mendapat kabar untuk mengajar di TPA Nurul Iman, datanglah kita di hari pertama mengajar, disana kita sangat disambut meriah dengan anak-anak tpa disana, mereka keliatannya sangat senang, karna mempersingkat waktu kita terlebih dahulu memperkenalkan diri ke adik-adiknya, setelah kita perkenalan kita langsung membagi beberapa orang untuk mengajar ngaji, dan aku dapat di bagian mengajar untuk anak paud dan bersama patnerku Ayu, dan ukurnya ayu tipikal orang yang suka anak kecil dan dia bisa tau cara mengayomi anak-anak, karna aku sendiri tidak terlalu dekat dengan anak kecil.

Saat Di Posko...

Saat kita selesai dengan kegiatan harinya, biasanya kita meluangkan waktu di belakang posko karna viewnya sangat baguss, apa lagi kalo sudah menjelang sore langit-langit sangat indah di pandang dengan tenangnya air sungai Mahakamnya, tidak lupa kita memasak, tugas memasak di dapur itu aku dan kedua patnerku AYU dan AYA kita bertiga sering di dapur, yang lain juga bantu ada yang beli Es, bersihkan sayur, potong-potong lainnya dan juga kebagian cucian piring. Kita bekerja sama, kita selalu makan bersama ada yang makan 1 piring berdua nah itu biasanya Zanet dan Ainin manusia ini memang tidak jelas hehehe,

setelah makan-makan kita biasanya di dapur atau gak di kamar bercerita-cerita ohh iya dalam waktu kurang dari seminggu kita dibilang sudah akrab tidak ada canggung-canggung semuanya terlihat baik-baik saja, ohh..iya, kita ber7 ceweknya tidur 1 kamar dan kamarnya terbilang luas, jadi gini pembagiannya karna kamarnya luas dan juga ada kasur pemilik rumah, diujung yang ada dekat kasur itu deby dan ainin di kasur pemilik rumah tapi kadang ainin bisa tiba-tiba pindah tempat tidur kemana-mana memang gak jelas anaknya wkwkwk... tapi memang seterusnya dia di kasur tempatnya, terus di arah tengah itu awalnya di isi tiga orang yaitu Ayu, Aya, dan Zanet dan diujung dekat tv Itu Wally dan Aku, tidak lama wally pindah tempat tidur bersama ainin di kasur, dan tempat tidur wally sebelumnya di isi oleh Zanet karna kata zanet di tempat sebelumnya tidur kakinya selalu di tekuk kalo tidur, jadi gak bisa lurus kaki karna ke halang tembok.

Keseruann di posko...

Saat kita tidak ada kegiatan biasanya kita di posko melakukan hal-hal dengan seru, salah satunya adalah ada yang ngerakit lego, ada yang stel lagu sambil karaokean, ada yang cucian, dan juga ada yang pengen terjun ke sungai, nah itu ainin namanya padahal dia tidak bisa berenang. Dan juga malamnya kita nonton bersama kita ngumpul diruang tamu nonton film horror, Di kelompok ada juga yang suka jail dan suka ngubah nama orang, nahhh itu kelakuan yang bernama Zanet, dan korbannya adalah dua orang cowok di keompok kita yang namanya Fajri dan Zain, nama mereka di ubah oleh zanet. Semua karakter di kelompok kita unik-unik jadi kita semua terlihat senang-senang saja, jika kita selesai kegiatan proker kita main ke Air terjun Perjiwa Bersama anak KKN UNMUL PERIKANAN satu

informasi lagi, kita cukup akrab sama anak kkn unmul mereka sangat seru juga, biasanya kita main ke posko mereka kadang kita ajak mereka main ke posko kita dan nobar bareng di tempat posko kita, senang bisa mengenal mereka semua. Keseruan di selama KKN memang tidak terlupakan.

Terimakasih....

Menginjakkan kaki di Desa Perjiwa untuk program KKN adalah pengalaman yang tidak akan pernah aku lupakan. Tidak hanya karena suasana pedesaan yang damai dan kegiatan yang mengisi waktu kami, tapi lebih karena orang-orang yang aku temui selama di sana. Mereka tidak hanya teman KKN, tetapi juga telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidup ku.

Wally – Ketua Berwajah Serius yang Bisa Diajak Bercanda

Wally, ketua kelompok kami, adalah sosok yang pada awalnya terlihat serius, bahkan sulit diajak bercanda. Tapi setelah beberapa hari, aku baru sadar bahwa di balik wajah seriusnya, Wally sebenarnya orang yang asyik dan lucu. Terimakasih, Wally, sudah memimpin kelompok ini dengan baik dan juga karena telah membuat suasana KKN jadi lebih hidup dengan caramu yang unik.

Zanet – Si Prodi Satu Kelas yang Tak Terduga

Zanet, kita satu prodi dan juga satu kelas. Awalnya aku tidak menyangka bahwa kita akan sedekat ini selama KKN bahkan menjadi room mate. Saat di kelas kita dekat sebatas tentang perkuliahan matkul dan Aku tidak pernah ekspek kalau ternyata Zanet, yang terlihat kalem di kampus dan dikelas, punya selera humor yang luar biasa. Setiap hari ada saja candaan dan keanehan yang kamu bawa, sering ganggu aku lah kalo lagi santai, suka

nempel ke orang padahal orang itu gak suka sentuhan fisik, suka joget-joget gak jelas tapi yang di ingatku goyang bang jalinya, dan suka ngecandain selimut hijauku, tapi itu semua membuat suasana jadi lebih ringan dan penuh keseruan. Terimakasih, Zanet, sudah membantuku dan mewaranai selama KKN ini, senang bisa mengenal zanet seperti apa.

Ayu – Teman Konseling Setia

Ayu, terimakasih sudah selalu menjadi pendengar yang baik. Walaupun ayu orangnya sangat physical touch parah kalo dekat aku atau ke lainnya kadang aku marah-marah juga tetap di jailin, tapi Kamu sudah mendengar ceritaku tentang keluarga, pertemanan, bahkan hal-hal pribadi yang jarang aku bagikan ke orang lain. Kamu selalu ada ketika yang lain butuh seseorang untuk berbicara, dan itu sangat berarti buat kita semua. Percakapan yang di berikan olehmu selalu penuh dengan makna, dan aku beruntung mengenal seperti Ayu.

Ainin – Si Absurd yang Seru Abis

Ainin, itu absurd parah konyol ada aja tingkah lakunya! kalo liat air suka pengen terjun padahal gak tau berenang, Tapi di balik itu, kamu adalah salah satu orang paling seru yang pernah aku kenal. Setiap hari bersamamu selalu penuh kejutan. kadang candaanmu yang tidak masuk akal, tapi selalu membuat kita semua tertawa. Satu pesan dariku: sering-sering belajar berenang jadi kalo mau terjun ke sungai jangan teriak manggil aku lagi dan lain kali bawa motor yang bener, ya! Jangan ugal-ugalan lagi. Tapi terimakasih, sudah mendengarkan segala omelanku selama ini

Aya – Si Nongkrong di Posko

Aya, terimakasih untuk segala bantuannya, terutama di dapur. kamu selalu siap membantu dengan sigap. Kamu juga sering nongkrong di belakang posko apa lagi kalo sudah sore-sore, dan suka tidur paling akhiran, terimakasih sudah mefotokan diriku saat di kkn kemarin, foto dari aya bagus-bagus semua, dan Aku sangat bersyukur bisa mengenal aya.

Deby – Si Perfeksionis Bersih-Bersih

Deby, itu orang yang paling rajin bersih-bersih di posko, yang selalu mengingatkan jadwal piketnya. Dan suka ke momoyo tenggarong kalo ada masalah, Humas berkedok pdd setiap moment yang di abadikan deby sangat bagus-bagus dan itu akan tersimpan menjadi kenangan berakhirnya KKN, Selain itu, terimakasih atas tumpangan untukku selama KKN di desa perjiwa. Kamu selalu ada, dan itu sungguh berarti. Terimakasih karena sudah jadi sosok yang bisa diandalkan di setiap situasi.

Fajri – Si Flexing Tenggarong dan Lawanku di Posko

Fajri, manusia paling cerewet di posko. Selalu ngebanggakan setiap pengalamannya yang dia ceritakan. Di luar, dia bisa tiba-tiba berubah jadi pendiam, tapi di posko, cerewetnya Setiap hari ada saja hal yang kita perdebatkan, tapi itu semua yang membuat pengalaman KKN ini semakin seru. Meski kita sering "kelahi" seperti Tom dan Jerry, Terima kasih juga sudah mendengarkan ocehanku yang berulang-ulang. Senang bisa mengenal fajri

Zain – si flat abis

Zain itu Jarang bercanda, tapi tetap bisa diandalkan. Yang selalu rajin masak nasi kadang dia juga bantu masak buat kita semua, Terima kasih sudah selalu bersedia memimpin pembacaan doa. Walaupun kamu terlihat datar, kamu punya tempat tersendiri dalam tim ini.

KKN di Desa Perjiwa memberikan kenangan yang tak terlupakan. Bukan hanya tentang program dan kegiatan yang kita lakukan, tetapi tentang hubungan yang terjalin di antara kita. Setiap orang di kelompok ini, dengan segala keunikan dan karakternya, membuat pengalaman ini begitu berharga. Terimakasih untuk semuanya, untuk tawa, curhat, bantuan, dan bahkan perdebatan. Aku akan selalu mengenang momen-momen ini dengan senyum di wajahku. Terimakasih, teman-teman, sudah menjadi bagian dari cerita KKN yang akan selalu aku kenang.



CHAPTER VIII **BANYAK FIRST EXPERIENCENYA.....**

"KKN mengajarkan kami bahwa dunia luar berbeda dengan apa yang kita pelajari di kelas. Banyak hal yang baru pertama kali kami alami, mulai dari berinteraksi langsung dengan masyarakat hingga memimpin kegiatan sosial. Setiap langkah adalah pengalaman pertama yang mengubah cara pandang kami tentang ilmu dan kehidupan."



Ayu Mustika Munitasari 8 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

BANYAK FIRST EXPERIENCENYA.....

Assalamualaikum wr. wb. Halooo guys welcome back too Ayu mustika munitasari biasa dipanggil ayuu, btw aku dari prodi bki atau bimbingan dan konseling islam, fuad. Aku bakal ceritain nihh dari pov seorang ayu selama kkn itu bagaimana, jadi awal mulanya tuhh sebenarnya pas di akhir semester 6 kan ada kkn yaa nah posisinya juga sebenarnya aku udah mulai nyusun skripsi, mana udah diteror juga untuk sempro sebelum kkn sama dosen-dosen bki, tpi karna waktu itu belum sempat jadinya aku fokusin diri dulu untuk persiapan kkn. Awalnya tuhh pas pengumuman kelompok keluar, aku lupa tanggal berapa hehehe, dapatlah didesa perjiwa tenggarong seberang, terus keluar juga tuhh nama-nama kelompoknya.

Awalnya aku sedih plus takut jugaa sebenarnya karna kepisah sama kawan-kawan prodiku. Btw sebelum lanjut aku mau kenalin dulu teman seprodiku itu ada sebelas orang ada zahra, jihan, rinda, jahro, izmy, alfi, khanes, helvi, miftha, sama fiqka, nahn kita itu punya nama geng gitulah namanya “*cegil premium*” atau “*anak beriman*” waktu itu sedih banget kepisah sama mereka kayak nggak ingin rasanya kknnya pisahan tapi mau bagaimana lagi harus tetap kkn biar lulus hehe, terus sebelum berangkat kkn itu kami ada kayak sesi makasih plus maaf-maapan

begitu padahal sehabis kkn tetap ketemu sih wkwk, tpi nggak tahu hari itu ingin saja ngelakuin itu, sampe kami janjiin harus vcan tiap hari bahkan kalau ketoilet harus minta temanin sampe segitunya wkwk(tpi ttp saja sih pas kkn nggak begitu juga). Oke itu cuman intermezo dikit.

Back to the topic, sebelum kkn itu sebenarnya aku kayak takut juga sama teman-teman yang lain bakal cocok nggak ya sama mereka sama aku kan juga tidak bisa naik motor yahh jadinya itu juga jadi kekhawatiranku tapi ternyata alhamdulillah banget mereka semua baik poulllll, Btw izinin aku untuk kenalkan nama-nama mereka jadi ada wally sebagai ketua kami, terus zanet sebagai wakilnya, ayu(aku) sebagai sekretarisku 1, ainin sebagai sekretaris 2, ada aya dan fajri sebagai humas, terus dheby sama zaini sebagai pdd. Terus awalnya aku ikut inun kan tapi pas itu karna pembagiannya inun tim pencari posko jadi aku sama zaini hehe, Next, kami ada belanja dulu keperluan apa saja yang bakal dibeli untuk keperluan kami disana, itu kita bagi sih ada yang belanja, ada juga yang ke perjiwa untuk cari posko, btw pas kita belanja itu dapat info dari tim yang cari posko kalau mereka susah banget dapat poskonyaa, mana pas dapat itu poskonya bener-bener nggak layak, disitu kita khawatir banget plus sedih jugaa. Intinya kami itu pusing banget sama permasalahan posko ini sampe di H-1 kami nyari posko lagi dibantu sama bundanya wally dan mamahnya janet, alhamdulillah banget dapat yang lebih layak dirumahnya pak jumardi, btw beliau baik banget sama kami bahkan kami dikasih kue, singkong sekarung sama nanas, baikkkk poulll. Pokoknya sehat selalu bapak.

Pertama kalinya di posko kami keliling gitu kerumah-rumah warga, terus ketempat burt sama bu kades juga, jadi ditempat bukades kami nyusun fiksasi proker apa saja yang bakal di jalanin selama di desa perjiwa terus kami ditawarkan juga sama ibu kadesnya untuk ngajar ngaji di tpa nurul iman, ini first time banget aku ngajar anak-anak ngaji jadi ini betul-betul jadi pengalaman yang berharga banget buat kami hehe, mana anak-anak tpa itu betul-betul sweet plus act of service parahhh, mereka sering banget ngelakuin hal-hal yang bikin kita melt mana receiving gifts parahhh sering ngasih jajan, stiker, permen, coklat, terus dikasih gelang jugaa bahkan terakhir kali sebelum pulang mereka ngasih aku bungaa aaaaaaa lucuukkk plus terharu banget, diakhir kami pas pamitan juga itu moment tersedih sih karena mereka semua betul-betul nangis kejer sampai ustazahnya disana juga nangisss huhuhu ituu moment tersedih sih.

Terus selain ngajar ngaji di tpa juga kami ngadain sosialisasi di sd 018 sama sma 3 tenggarong seberang kita bahas soal masa pubertas sama bullying, pas 018 itu aku sama janet yang jadi pematerinya kami betul-betul nyiapin semuanya serba satset hehe bener-bener spontan uhuyyy hehe, untuk yang sosialisasi di sma 3 pemateri pak rudy hadi kusuma dosen bki juga plus dospen skripsi akuuu, (btw aku takut banget sebenarnya untuk undang bapak jadi pemateri karena takut ditagih skripsinya hehe gwencana). Terus juga kami ngadain di ponpes al-abqory dua sosialisasi pencegahan bullying sama narkoba yang pematerinya di isi ibu lharasati dewi dosen bki or my mom tercintah, yang dimoderatorin sama diriku sendiri, trus pemateri dari bnn langsung untuk ngebahas narkobanya, btw nihhh abah sama umi ponpesnya tuhh bener-bener baik bangettt sama kami beliau

bener-bener siap dan banyak bantu kami selama di perjiwa terus juga yang konsum untuk sma 3 itu beliau juga yang bantu nyediain, sehat selalu untuk abah dan umi ponpes pokoknya doa yang terbaik buat kalian lopyuuuu.

Pas di perjiwa kami juga bantu acara plus jadi juri di kegiatan 1 muharram kemaren kegiatannya ada pawai obor sama lomba-lomba gitu nahh aku megang lomba doa sehari-hari, disini kita bener-bener semua kerjasama sih saling bahu membahu juga pokoknya seru banget lombanya. Acaranya ini diadain 3 hari berturut-turut gitu lombanya itu ada lomba adzan anak-anak dan remaja, doa sehari-hari, surah pendek, praktek wudhu, praktek sholat, cerdas cermat, fashion show, mewarnai intinya gitu dan alhamdulillah antusias dari anak-anaknya besar sekali jadi acaranya juga berjalan lancar. Terus kami disana juga buat bubur asyura sama para warga itu first time juga aku buat bubur asyura dan kaget banget ternyata isinya macam-macam dan bener-bener semuanya bercampur isinya ada jagung, daun kangkung, tahu, tempe, terong, kacang panjang, labu, daun singkong dan masih banyak lagi, itu betul-betul masak besar karna bener-bener 5 kualiti itu masaknya sampe 4 atau 5 kloter gitu sangkin banyaknya yang harus dimasak, tapi rasanya enak walaupun tecampur-campur. Disana juga mahasiswa kknnya nggak cuman dari uinsi saja tapi ada anak unmul juga, kkn tematik kedokteran sama perikanan unmul.

Diantara semua anak kkn disana kami paling dekat sama anak unmul perikanan, izinin aku untuk nyeritain dan ngenalin mereka yahhh hehe, jadi disana ada loisa itu ketua perikanan (teman curhat plus deep talkku wkwk makasih yaa cintaku, btw dia ini nggak suka seblak sama kek inun tapi gara-gara kami sering

ngajakin dia nyeblok sampe sekarang dia malah doyan sudah keracuni dahh wkwk), terus ada edwin, bang andi (btw bang andi ini kita panggil abah karna dia kek orang tua kami, dia juga yang bantu nyadarin aku tentang hal apapun termasuk percintaan hehe makasih abah sudah mengingatkanku), olang, felix, agung atau ag, rakan, sri, eca sama delvi, sama mereka itu betul-betul banyak kenangannya kita ke air terjunnya perjiwa, kepasar malam, sering main keposkonya juga, begitu juga mereka sering main ke posko kami, nobar, sama mabar juga, bahkan kami sering masak bareng pokoknya itu entah mulai dari mana kami jadi dekat banget nempel kek prangko setiap acara atau apapun itu kita selalu bareng bahkan saling support proker satu sama lain, pokoknya sama mereka banyak kenangannya, bahkan kita pas selesai kkn tetap sering ketemu dan ngumpul juga terus kan pas acaraan 17an perjiwa kami balik lagi keperjiwa itu juga tidurnya di posko mereka, makasihh guys sudah hadir plus ngajari aku banyak hal.

Btw nihh akukan jarang yaa ke air terjun pas awal kesana itu aku bener-bener baru kali itu manjatin bebatuan nan licin dan banyak lumutnya, terus baru kali itu juga berenang, bahkan di terakhir kali kami ke air terjun itu aku sempat kepeleset dan tenggelam begitu wkwk, disitu bener-bener semuanya panik banget mana aku juga nggak bisa berenang kan, pas tenggelam itu aku cuman membatin ya allah maafin ayu atas semua yang sudah ayu lakuin, entah kenapa tuh aku kayak langsung dapat kekuatan untuk naik keatas sendiri kek megang kebebatuannya, alhamdulillah banget allah masih ngasih aku kesempatan untuk hidup.

Sekarang izinin akuu untuk ngenalin plus deskripsiin tim kkn sekaligus kecintaanku muachhhh...

Wally syaqina aja deh soalnya nama belakangnya susah ini ketua kami awalnya dia punya image sok cool tapi semakin sering kami ngumpul dan bercanda bareng dia makin melt deh wkwk, sering deep talk bareng juga sama ini orang tentang hal apapun itu, pokoknya sehat-sehat buat kamu, kamu sudah hebat kok sebagai ketua kami so.... jangan berkecil hati, semoga kamu diberi kebebasan apapun yang ingin kamu lakuin tpi masih sesuai batasannya, doa yang terbaik untuk kamu sayangku cintaku my baby honey bunny swetty, makasih juga untuk bundanya wally yang sudah sering masak dan bawain kami makanan di posko.

Si zanet nayla wakil ketua yang tingkahnya random parah, tapi dia juga yang paling sering care, sering ku vc atau curhatin masalah percintaanmu yang nggak ada habisnya, dia juga nggak pernah bosan-bosennya nyuruh aku mundur dan bener-bener ngasih kartu merah untuk orang itu hehe YTTA. Bahkan pas dimasa aku yang sedih parah karna kangen sama someone dia juga yang beliin aku yakult dan berakhir aku nginap di tempatnya, walaupun dia sering nyuruh aku mundur, dia juga yang paling excited selalu ngerencanakan biar aku selalu dekat atau foto bareng sama someone itu makasih yaa sayangku cintaku my baby honey bunny swetty, doa yang terbaik untuk kamu sayang, makasih juga untuk mamah zanet yang sudah ngasih makan kami plus yang sering ngasih ayu wejangan wkwk.

Namanya hidayatul mardiah tapi dipanggil aya, btw dia teman ranjangku, teman deeptalk entah itu soal keluarga ataupun percintaan sebenarnya dia mirip saja kayak zanet yang ngeusahain selalu ada dikala teman-temannya sedih, anak ini juga act of service plus pekaan banget, kecintaannya reno bahkan pas di posko dia yang dijemput malmingan kita juga yang heboh

wkwk, dia anaknya juga rajin parah selalu inisiatif bantu masak didapur, makasih yaaa sayangku cintaku my baby honey bunny swetty, nggak pernah bosan-bosennya ngingatin aku dari dia nyuruh maju, mundur sampe dia nyuruh aku untuk diam ditempat saja sangkin bebalnya aku wkwk, btw kan di posko itu ngarah langsung ke sungai kita juga sering banget disitu pokoknya penunggu halaman belakang posko karna memang cantik banget sih senja bahkan pas malam juga cantik sungainya, huhuhuu jadi kangen.

Ada juga wulan si partner dapurku, pokoknya dia juga sering deeptalk soal keluarga atau hal apapun itu, tapi kalau soal percintaan dia yang paling sering ketinggalan info kata-kata yang sering dia bilang tuhh nahhh kann pas ada aku pasti pada bediam, padahl tuu pas dia datang kenapa bediam karna memang ceritanya sudah selesai wkwk, anaknya lucu parah juga, sipaling singgasana ijo pokoknya btw singgasana itu kek selimut yang dihampar tu nahh tapi kami bilangnya singgasana ulan karna dia tuhhh nggak bisa jauh-jauh dari dua selimut tayo sama kropinya tuhh, dia juga si untouchable, untuk diriku yang suka memeluk dan mencium agar energi tercharge sangat berbanding terbalik jadi aku sering banget jahilin dia, karna semakin dia nggak mau disentuh semakin gencar aku menyentuhnya wkwk. Makasihh ya untuk semua halnya sayangku cintaku my baby honey bunny swetty. Doa yang terbaik buat kamu.

Si ainin tpi dipanggil inun, pernah jadi kesayangannya aa atau inunya aa wkwk, ditingkah paling random, dan ngehidupin posko, pokoknya dia sama janet itu penghidup posko sih kalau kataku, makasih yaa diawal-awal kamu sering antar jemput aku sampe akhirnya aku ikut orang itu hehe, di paling langganannya

magu, ini anak tuh semua hal dia ingin coba, nggak ada takutnya pokoknya, temanku ngecharge energi juga karna dia juga love languagenya sama kek akuu, kalau khusus anak ini nihh dari awal udah nyuruh aku mundur diantara semua cuman dia yang nggak pernah nyuruh aku maju, karna dia bilang buat apa kamu jadi orang tulus, orang tulus tuh selalu disakitin wkwk. Ini anak memang dahh mati rasa dia, nda pernah dan nggak bisa nangis juga. Peluk terus pokoknya untuk kamu apapun yang sudah kamu alamin dan rasain semoga seiring berjalannya waktu kamu segera pulih yaa, makasih sayangku cintaku my baby honey bunny swetty. Doa yang terbaik untuk kamu. Btw pengalaman yang nggak pernah aku lupain sama inun juga pas jatuh karna kebodohan sendiri mana dia masuk paret lagi wkwk, ingat banget gimana dia teriak tolong tolong sampe banyak warga yang datang untuk bantu kami angkat motor dari paret itu mana ada ustadz lagiii malu banget pokoknya wkwk.

Si dhebby paling rajin plus yang selalu suka bersih-bersih, dia juga yang sering ngingatin kami untuk bersih-bersih posko, si paling yang sering ngajakin ke onta atau momoyonya tenggarong sebrang, sipaling ketawa ngikngik, btw dia juga orang yang nyuruh aku mundur dan nggak usah lagi berharap sama hal yang nggak pasti, dia bilang jangan buta sama hal yang sudah nyakitin, teman beghibah juga soal hal-hal yang unik dan si paling update berita-berita hotnya uin wkwk, teman deeptalk soal hal apapun juga keknya semua orang di posko itu teman deeptalkku.

Namanya ini fajri tapi kami panggil dia angkel wkwks, pokoknya dia yang kayak bener-bener jadi angkel diposko, sering ngasih kita wejangan, ngejagain kita, dan betul-betul care, bahkan pas aku sama inun yang jatuh tuh dia yang jemput kami karna

yang lainnya itu lagi ngajarin bimbel anak-anak diposko, bte kita tu ada proker harian selain ngajar ngaji juga buka bimbel diposko, si paling pramuka, bapak pejabat, pokoknya ini orang tersibuk sejagat raya, dan sering banget sharing-sharing soal dunia kerja dan dunia luar itu bagaimana, pokoknya banyak experiencenya, tapi aku suka kesal sama angkel ini karna dia yang paling sering buat aku ovt dia juga yang sering buat aku nangis. Tapi aku tetap berterimakasih dan sungkem sama angkel. Doa yang terbaik juga buat angkel.

Dan last person yaitu Ahmad zaini atau kerap disapa abi, karna dia memang yang tertua diantara kami terus juga tingkah sama joksnya juga bapack-bapack parah hehe, btw kami satu daerah dia anak longkali terus aku anak grogot jadi ngerasa kayak punya teman sedaerah, ini orang tuh cool parah wkwk, tapi walaupun cuek dia aslinya perhatian banget, soft spoken, dia nunjukin perhatiannya dengan caranya sendiri, dia yang selalu ngisi doa disetiap event ataupun proker kami, sering bantu masak nasi, atau dia juga kadang bantu masak kalau aku sama ulan malas masak, btw dia pintar masak juga masakannya enak apalagi sambelnya enak polll, pokoknya siapapun yang bakal jadi "orang spesial" dia pasti bakal bersyukur punya dia. Untuk zaini makasih dan maaf yaa udah sering ayu repotin selama ini, sering ayu recokin jugaa, sama kamu banyak kenangannya, pokoknya makasih dan maaf, sehat selalu buat kamu yaa semoga hal yang kamu ingin gapai cepat tercapai, doa terbaik buat kamu.

Untuk semua orang yang terlibat dan membantu kami selama diperjiwa terimakasih banyak, semoga desa perjiwa lebih maju dan makmur lagi untuk kedepannya.



CHAPTER IX BERIBU KENANGAN YANG TAK BISA KULUPAKAN

“Setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan pertemuan kali ini aku harap ga pernah ada perpisahan didalamnya, karena setiap detik, menit, jam, bahkan hari di dalamnya benar-benar membuat anak seperti aku ngerasa memiliki hal baru untuk terus dikenang. Bener-bener kenangan yang ga akan aku lupain.”



Hidayatul Mardiah 9 (Tenggarong Seberang – Perjiwa)

BERIBU KENANGAN YANG TAK BISA KULUPAKAN

Hidayatul Mardiah_si penjaga balkon posko haha.

Setiap hari adalah hal paling lucu dalam KKN di desa, hai kenalin aku aya, si anak senja yang kata ulan suka nongkrong di belakang posko buat menikmati senja. Oh iya ini ceritaku tentang pengalaman berteman, bersosialisasi, berkegiatan di luar zona nyamanku, dan yang pasti menjadi aku versi lain.

Pertama aku mau ceritain awal pertama kali kita meet, hmm apa yah. Semuanya terlihat fine-fine aja yaaa, terlihat kalem-kalem, anggun banget dah semuanya. Eh ternyata.. hahaha anak-anaknya kocak semua [cry]. Pertama kali aku ketemu itu ga lengkap, pertemuan kedua juga ga lengkap. Sampai kita mau ke posko baru deh lengkap orngnya. Dari awal yang paling susah buat di temuin si fajri alias angkel.. yah panggil aja dia begitu, itu julukan dari zanet.

Di desa Perjiwa ini kami KKN ga cuman dari kampus kami aja, ada juga dari kampus lain, tapi sebelum masuk kecerita dengan kampus lain aku mau lanjut cerita pertemuan kami bersembilan. Ini first impression aku dari ke-delapan anak-anak ini sampai masuk ke masa-masa KKN.

Ayu, pertama kali banget ada manusia se-lucu, imut, dan menggemaska dalam hidupku. Dia orang pertma yang chat aku

pribadi, ini anak asik banget dipikiranku waktu itu, ternyata emang seru banget, heboh deh ini orang. Oh iya ayu ini baik banget, partner aku tidur selama KKN haha. Makasih banyak ya ayu sudah banyak membantuku selama ini. Eh ketinggalan... DIA PHYSICAL TOUCH anaknyaaaaa... deket ayu udah pasti di peluk, di cium, di gandeng, di gelendotin. Dia sekertaris 1. Teman curhatku selama KKN dan tempat aku berbagi banyak hal ya sama ayu.

Wulan, aku pikir ulan ini bakal kek galak gitu loh anaknya, ternyata dia ini lucu abis, itu Hpnya perlu di buang sih, SOALNYA TIAP MALAM ADA AJA EDITN VIDEO DIA MASUK. Dan kalian harus tau EDITAN VIDEONYA ITU ISINYA MUKA-MUKA MEME ANAK-ANAK KKN KITA. Kek... itu klau dia sudah bediam di ujung tempat dia tidur dan ketawa-ketawa... sudahlah.. mulai mengedit sudah dia itu. Oh iya, dia juga anaknya baik banget, walau suka ngomel, tapi cara dia ngomel itu lucu. Orang jadi ketawa malah lihatnya, ulan lugu banget sih kelihatannya... aslinya mah... waw sekali. Ulan ini bendahara, jadi wajar banget kalau dia suka ngomel, karena kadang anak-anaknya susah dimintain duit haha. Dia juga suka banget coklat, padahal suka sakit giginya. Kurangi mencari mood lewat makan coklat ya ulan. Sayang ulaan..

Zanet, awal ketemu dia itu kelihatannya sangat berjiwa pemimpin dan tenang banget anaknya. Cocok lah yah kalau dijadikan ketua, pikirku saat itu. Awal-awal aku juga pikir dia anaknya kalem, anggunly, sangat imut, soalnya bener-bener se santai itu anaknya waktu awal ketemu, pas udah se rumah DUAR... jadi biduan dong dia.. haha, rela berjoget dan menyanyi demi dapat saweran dari bu RT.02, soalnya kehabisan minyak di posko waktu itu. Zanet anaknya seru banget, dia ini yang mencetuskan julukan-julukan buat manusia dalam posko. Sampe anak posko lain juga dia kasih julukan. Zanet ini juga salah satu

orang berjasa diposko dan dalam hidupku. Makasih ya zanet. Oh iya ketinggalan, karena zanet aku jadi tau kalau di dunia ini ada es the di outlet bernama SELALU THE, iya bener banget, dia yang ngenalin aku sama es satu ini. Mamah zanet dan papahnya suka banget datang ke posko, aku suka liat keluarga zanet, Seru. Ih kelupaan, dia ini wakil ketuaku.

Dheby, pertama kali lihat ini cewe kelihatan mahal, smart, banyak akal, anak gaul banget dah, pikirku pertama kali... yah kira-kira begitulah ya dari sudut pandangku, ternyata anaknya di luar prediksi BMKG ya guys... ada aja gebrakannya neng dheby mah. Dia satu-satunya yang bawa peliharaan ke posko kami, yups dia bawa hamsternya, sepasang, dan melahirkan di posko juga hamsternya. Sayangnya semua hamsternya mati. Ada juga yang hilang entah kemana. Dia paling rajin kalau beberes di posko, selalu paling tiba-tiba nyapu padahal bukan jadwal dia. Tapi makasi ya by sudah bekerja keras selama ini. Oh iya hampir banget lupa, kalau kalian kenal dheby dia ini anaknya pemikirannya suka random, tapi lumayan bermanfaat juga pertanyaannya yang dia tanyain, contohnya soal tanah kuburan. Sehat-sehat anggota pubdekdok berkedok anak filsafat.

Wally, “ih galak nih orang” yah begitulah kira-kira pikirku pertama kali ketemu di rapat kedua. Dia mukanya ga santai soalnya, kek tegas tapi judes, ga ramah bintang satu, baru pertama ketemu padahal. terus juga dia disebelahku saat itu duduknya, kebayang kan ya duduk pertama kali sebelahan sama orang muka judes giaman awkardnya hari kedua rapat itu akunya. Asli sih kalau diinget lagi hari kedua rapat tuh semua pikiranku ke anak ini menakutkan banget, tapi nyatanya dia baik banget, seru juga, tempat awal aku curhat soal seseorang. Dia playlistnya wisnu santika, dewa 19, pagi-pagi kalau ga diajak galau ya nge DJ. Oh iya dia ini ketuanya haha. Dia juga ngenalin aku sama kopi rasa

caramel machiato, sampai hari ini aku selalu suka sama the di selalu the dan beberapa kali mesen kopi rasa caramel machiato. si tukang makan mie dan makanan pedas lainnya, padahal lambungnya bermasalah. Bunda dia suka datang ke posko selama ini. Terima kasih ya bunda dan wally.

Ainin, awalnya kukira kalem, ternyata super aktif ya bunda. hallo kenalin manusia random satu ini, dia partnerku kemanapun selama KKN. Iyaa dia yang selalu bawa aku pergi kemanapun dengan motor matic merahnya. Apapun masalahnya “*ainin maneh*” solusinya. Dia cewe kesekian yang pernah kutemui suka bertingkah unik banget. Si paling gas kalau diajak kemana aja, apa lagi yah, oh iya dia partner tidurnya wally. Dia juga pernah meluk aku dan nenangin aku saat aku nangis waktu itu di posko. Oh aku baru inget ada kejadian lucu waktu itu. Jadi ceritanya dia ini mau pergi jalan sama Ayu, mau healing sebentar kisahnya malam itu, ya pergi duduk di tepian tenggarong lah. Tapi sudah diperingatkan sama Zanet kalau ga boleh pergi malam itu, mungkin karena sudah ga tahan dan suntuk di posko, akhirnya dia tetep nekat pergi sama Ayu nih, dan terjadilah hal tak terduga.. haha mereka jatuh dari motor yang harusnya motor itu ga jatuh, mau tau karena apa?.. teledor. Ainin kasih kendali motor sama ayu yang posisinya ayu ga bisa naik motor, dan ainin dengan pintarnya hari itu mau pasang helm. Untung jatuhnya masih di perjiwa, jadinya malam itu ga jadi pergilah mereka ke tepian tenggarong. Fajri yang jemput aja ketawa. Dia juga yang ajarin aku bawa motor. Hehe aku juga belum lancar bawa motor, walau sampai sekarang juga belum. Ya pokoknya mah kalau urusan apapun itu bawa aja nama dia haha. Dia sekertaris 2. Pokoknya mah yang baik dan sehat slelau yaaa ainin.

Fajri, “oh jadi ini fajri yang ga pernah ada waktu pertemuan pertama dan kedua”. Ya begitulah pikirku waktu

pertama kali liat, dan dia mirip sama seseorang yang pernah ada dalam masa laluku. Ini orang yang dipanggil angkel sama kami semua di posko. Paling diandalkan pertama kali saat di posko perlu air dan apapun. Si paling sibuk, walau beneran sibuk. Salah satu pejabatnya kutai kartanegara ya dia. Tukang flexing kata Ainin. Apalagi ya.. makasih ya angkel buat kebbaikannya selama ini. Dia humas di kelompok kami.

Zaini, “ih kecilnya orang ini” gitu kiranya pikirku pertama kali lihat dia. Baik kok anaknya, suka menolong, banyak di sukai anak-anak. Dia pubdekdok di kelompok kami. Si tukang masak nasi. Apalagi ya. Ga tau wk.

Ya begitulah kiranya teman-teman di poskoku, sehat selalu ya kalian semua, diamanapun kalian berada dan gimanapun keadaannya. Love you all. Ya itu cerita dariku tentang KKN disana. Sisanya menikmati senja dibelakang posko. Oh iya hampir lupa soal anak KKN dari universitas lain. Di sana ada dari kedokteran UNMUL dan perikanan UNMUL, di detik terakhir sebelum pulang ada widyagama datang. Terima kasih juga untuk RT 02 yang selalu merangkul kami selama di sana. Dan terima kasih juga untuk pengasuh ponpes Al Abqory.

